



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



**PUSAT ANALISIS KEBIJAKAN
OBAT DAN MAKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan berkatNya yang melimpah kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Pelaporan Kinerja merupakan salah satu elemen dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang



dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2021 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi serta pengungkapan hasil kinerja secara lengkap dan memadai atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2022.

Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan disusun secara periodik setiap triwulan dalam bentuk laporan kinerja interim dan setiap tahun dalam bentuk laporan kinerja tahunan. Penyusunan laporan secara periodik ini bertujuan untuk mengevaluasi progres dan pencapaian perjanjian kinerja dan rencana aksi perjanjian kinerja. Selain itu laporan kinerja juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegagalan/keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran tahun 2022.

Laporan Kinerja tahun 2022 ini berisi perencanaan kinerja tahunan sasaran dan indikator kinerja yang mengacu pada rencana strategis tahun 2020-2024 dan reviu rencana strategis 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target tahun 2021, faktor penunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mendalam terkait pencapaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2022.

Dengan tersusunnya laporan kinerja tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perumusan dan pelaksanaan program dan kegiatan riset, kajian dan analisis kebijakan Obat dan Makanan dimasa yang akan datang. Diharapkan laporan ini cukup memadai untuk dijadikan sebagai

pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2022.

Jakarta, 17 Februari 2023

Kepala Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Type text here



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis tahun 2022 sesuai dengan rencana strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) tahun 2020-2024 dan Dokumen reuiu Rencana Strategis Tahun 2022. Pada tahun 2022 tepatnya bulan November 2022, Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan telah secara resmi berubah nomenklatur menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih dalam pelaporan kinerjanya ditahun 2022 masih mengacu pada dokumen perencanaan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan karena pada prinsipnya perubahan organisasi tidak terlalu berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan hanya perubahan terminologi dari kegiatan “riset dan kajian” menjadi “analisis kebijakan”. Berdasarkan hal tersebut Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki 8 (delapan) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja utama yang masih menggunakan nomenklatur kegiatan “riset dan kajian”. Dari 8 (delapan) sasaran kinerja tersebut 6 (enam) sasaran strategis memperoleh capaian “memenuhi ekspektasi” dan 2 (dua) sasaran strategis memperoleh capaian “belum memenuhi ekspektasi”.

1. **Pernyataan keberhasilan** tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 101,1% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah secara efektif dilaksanakan serta anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator ini telah digunakan secara efisien;
 - b. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;
 - c. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 100,4% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;

- d. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
 - e. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 102,68% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
 - f. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya dapat memenuhi ekspektasi dalam mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 99,87% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dilaksanakan meskipun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran ini telah dikelola secara efisien.
 - g. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 111,1% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
 - h. Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya dapat memenuhi ekspektasi untuk melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 96,59% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan serta dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dan efisien dilaksanakan.
2. Dari 8 (delapan) sasaran strategis terdapat 1 (satu) sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien yaitu Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel
 3. Penyerapan anggaran PRKOM pada tahun 2022 adalah sebesar 99,08% yaitu Rp. 18.576.157.006,- (delapan belas miliar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus lima puluh tujuh ribu enam rupiah) dari total PAGU pasca pemotongan anggaran *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 18.748.245.000,- (delapan belas miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah)

Capaian indikator kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2022 berkisar antara 96,59% - 111%. Realisasi indikator terendah adalah IK8 “Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Rendahnya capaian indikator ini dikarenakan kurang optimalnya penyerapan anggaran serta kurang konsistennya penyerapan anggaran apabila dibandingkan dengan rencana penarikan dana, selain itu juga terdapat keterlambatan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan dan penyelesaian UP dan TUP. Sedangkan nilai capaian indikator paling tinggi adalah IK7 “Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal” dengan nilai capaian hingga 111%. Tingginya nilai capaian ini dipengaruhi oleh aktifitas pengelolaan data yang sangat dinamis di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU) PRKOM tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan analisis kebijakan utama antara lain:

1. Penyediaan Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan
2. Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic
3. Kajian Dalam Rangka Pengukuran IKU BPOM 2022
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan BPOM
 - b. Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan
 - c. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
 - d. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
4. Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan
5. Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)
6. Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022
7. Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan.

Selain 7 (tujuh) topik diatas pada triwulan IV tahun 2022 ini terdapat permintaan tambahan topik analisis kebijakan sebagai berikut:

1. Analisis Potensi Penyakit Kanker dan Korelasinya dengan Senyawa Karsinogenik pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan
2. Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAMBARAN UMUM	1
C. STRUKTUR ORGANISASI	2
D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	4
E. ISU STRATEGIS	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. RPJMN 2020-2024	10
B. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	11
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022	20
D. PERJANJIAN KINERJA	20
E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	22
F. METODE PENGUKURAN	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	29
B. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	74
C. REALISASI ANGGARAN	79
D. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	84
BAB IV PENUTUP	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Analisa Kebijakan Obat dan Makanan.....	3
Gambar 2. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	6
Gambar 3. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan	6
Gambar 4. Peta strategi level 2 PRKOM	14
Gambar 5. Portal Form Permintaan Hasil Riset dan Kajian pada Aplikasi SIR	50
Gambar 6. Portal Daftar Topik Riset dan Kajian pada Aplikasi SIR	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai Kelompok Substansi tahun 2022	4
Tabel 2.	Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2022	5
Tabel 3.	Target RPJMN PRKOM Periode 2020-2024	10
Tabel 4.	Perubahan Nomenklatur Indikator Kinerja PRKOM 2020-2024.....	14
Tabel 5.	Matriks Perubahan sasaran dan indikator kinerja organisasi	18
Tabel 6.	Rencana Kerja Tahunan PRKOM tahun 2022.....	20
Tabel 7.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	21
Tabel 8.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM	22
Tabel 9.	Kriteria Capaian Indikator Kinerja	28
Tabel 10.	<i>Range</i> Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran	28
Tabel 11.	Nilai Pencapaian Sasaran PRKOM Tahun 2022	29
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Pusat-Pusat Level <i>Learning and Growth</i>	30
Tabel 13.	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja PRKOM Tahun 2022	31
Tabel 14.	Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1	33
Tabel 15.	Perbandingan Capaian IKK 1 tahun 2020,2021 dan 2022	34
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RENSTRA	35
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RPJMN	35
Tabel 18.	Rata Rata Respon Survei Kemanfaatan Riset dan Kajian	36
Tabel 19.	Tindaklanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 1	38
Tabel 20.	Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2	39
Tabel 21.	Perbandingan Capaian IKK 2 tahun 2020,2021 dan 2022.....	40
Tabel 22.	Perbandingan Realisasi IKK 2 dengan Target RENSTRA	40
Tabel 23.	Tindaklanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 2	42

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3	43
Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK 3 tahun 2020 ,2021 dan 2022.....	44
Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKK 3 dengan Target RENSTRA	44
Tabel 27. Tindaklanjut Rekomnedasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 3	46
Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4	47
Tabel 29. Perbandingan Capaian IKK 4 tahun 2020,2021 dan 2022.....	48
Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKK 4 dengan Target RENSTRA	48
Tabel 31. Frekuensi Publikasi tahun 2020, 2021 dan 2022.....	49
Tabel 32. Tindaklanjut Rekomnedasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 4.....	51
Tabel 33. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5	52
Tabel 34 Perbandingan Capaian IKK 5 tahun 2020, 2021 dan 2022.....	52
Tabel 35. Perbandingan Realisasi IKK 5 dengan Target RENSTRA	53
Tabel 36. Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Unit Kerja yang Setara	54
Tabel 37. Tindaklanjut Rekomnedasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 5.....	56
Tabel 38. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 6	58
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK 6 tahun 2020, 2021 dan 2022.....	58
Tabel 40. Perbandingan Realisasi IKK 6 dengan Target RENSTRA	59
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK 6 dengan Unit Kerja yang Setara	59
Tabel 42. Perubahan bobot penilaian SAKIP	60
Tabel 43. Pemenuhan Bobot Nilai SAKIP Tahun 2022 per Aspek	60
Tabel 44. Tindaklanjut Rekomendasi SAKIP tahun 2021	61
Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 7	65
Tabel 46. Perbandingan Capaian IKK 7 tahun 2020, 2021 dan 2022.....	66

Tabel 47. Perbandingan Realisasi IKK 7 dengan Target RENSTRA	66
Tabel 48. Perbandingan Capaian IKK 7 dengan Unit Kerja yang Setara	67
Tabel 49. Tindaklanjut Rekomendasi Perbaikan IKSK 7	68
Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 8	69
Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK 8 tahun 2020, 2021 dan 2022.....	69
Tabel 52. Perbandingan Realisasi IKK 8 dengan Target RENSTRA	70
Tabel 53. Perbandingan Capaian IKK 8 dengan Unit Kerja yang Setara	70
Tabel 54. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 9	72
Tabel 55. Perbandingan Capaian IKK 9 tahun 2020 dan 2021	72
Tabel 56. Perbandingan Realisasi IKK 9 dengan Target RENSTRA	73
Tabel 57. Perbandingan Capaian IKK 9 dengan Unit Kerja yang Setara	73
Tabel 58. Tindaklanjut Rekomendasi SAKIP tahun 2021	75
Tabel 59. Tindaklanjut Rekomendasi Laporan Kinerja tahun 2021	78
Tabel 60. Realisasi Keuangan Tahun 2022	80
Tabel 61. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis	84
Tabel 62. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM Tahun 2022	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lamoiran 1. Perjanjian Kinerja	90
Lamoiran 2. Rencana Aksi Peranjutan Kinerja	93
Lamoiran 3. Rencana Kinerja Tahunan	94
Lamoiran 4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama	98
Lamoiran 5. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran	113

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaporan kinerja merupakan salah satu siklus dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang secara periodik dilaksanakan oleh setiap satuan kerja instansi pemerintah. Sebagai wujud implementasi pelaporan kinerja ini, disusun sebuah laporan akuntabilitas kinerja sebagai kewajiban dan pertanggungjawaban atas janji kinerja yang sudah diamanahkan ke satuan kerja atau pejabat yang ada di organisasi sektor publik.

Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang pada bulan November 2022 telah berubah nomenklatur menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan merupakan unit kerja yang memiliki tugas melaksanakan analisis kebijakan Obat dan Makanan untuk mendukung berbagai kebijakan, peraturan, regulasi, keputusan, maupun program terkait pengawasan Obat dan Makanan. Dukungan yang dilakukan adalah dengan menyediakan rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugasnya Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Sekertaris Utama.

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan menjalankan tugas dan fungsinya dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan analisis kebijakan dengan menggunakan pendanaan APBN. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran tersebut, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu menyusun laporan kinerja yang menyajikan analisis efektivitas pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi serta mendukung sasaran dan tujuan organisasi serta analisis efisiensi penggunaan anggaran.

B. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit kerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) telah bertransformasi menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan merupakan unsur pendukung pengawasan Obat dan Makanan yang dipimpin oleh seorang Kepala Pusat. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPOM melalui Sekretaris Utama. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki tugas “melaksanakan analisis kebijakan di bidang pengawasan

Obat dan Makanan”. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan analisis kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c. penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang analisis kebijakan pengawasan Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan administrasi pusat; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Selain fungsi diatas Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan juga memperoleh mandat untuk menjalankan fungsi penyiapan koordinasi penyusunan bahan substansi strategis pimpinan.

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan adalah salah satu unit kerja di lingkungan BPOM yang berperan dalam menyediakan data sebagai scientific evidence yang mendukung pengambilan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan analisis kebijakan.

Secara garis besar fungsi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan mendukung 4 (empat) pilar lembaga BPOM dalam beberapa hal, yakni:

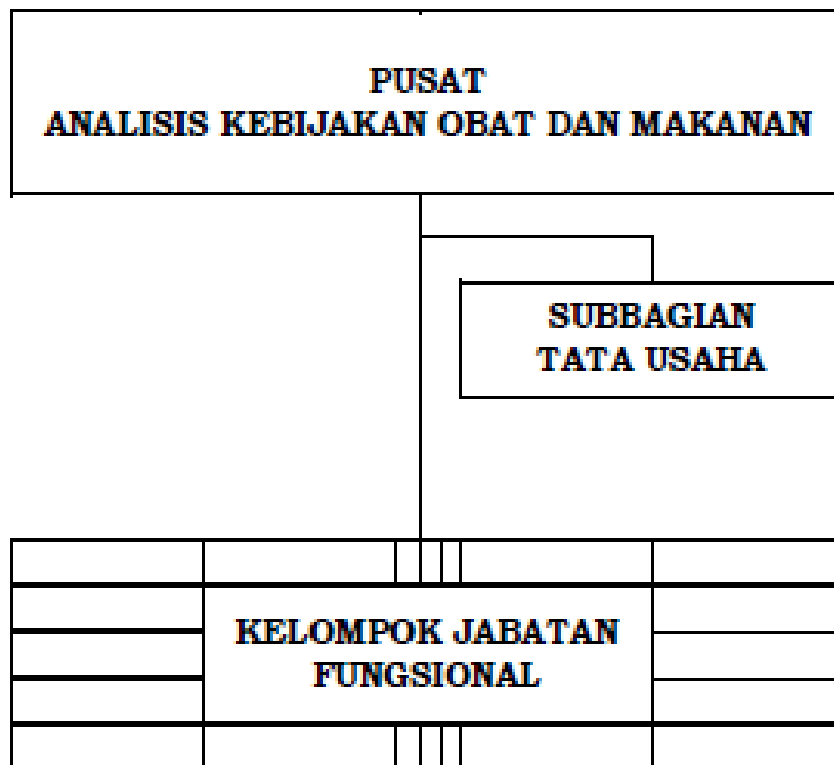
1. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan perkuatan regulasi, konfirmasi produk teregistrasi yang beredar, kajian implementasi kebijakan dan penyediaan data dasar yang dapat menjadi acuan dalam pengajuan saran kebijakan ataupun reviu kebijakan;
2. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) antara lain: pelaksanaan survei dan kajian, penyediaan data evaluasi metode sampling, penerapan pedoman sampling sesuai ketentuan, kajian risiko keamanan serta penyediaan *baseline* data peredaran produk;
3. Mendukung pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui penyediaan *baseline* data terkait masyarakat dan pelaku usaha;
4. Mendukung penegakan hukum melalui penyediaan informasi adanya ketidaksesuaian produk dan melalui kajian risiko.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki struktur organisasi berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut: Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat dan membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan fungsional yaitu:

1. Kelompok substansi evaluasi program pengawasan Obat dan Makanan
2. Kelompok substansi evaluasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan
3. Kelompok substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, setiap kementerian lembaga harus mengubah sistem kerja, bahwa setiap jabatan fungsional harus bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja. Namun untuk tahun 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan belum menerapkan perubahan sistem kerja tersebut sehingga Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih menggunakan sistem kerja dengan adanya “koordinator” kelompok substansi. Penggunaan sistem kerja ini masih didasarkan pada Peraturan BPOM nomor 5 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan

Fungsional di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kelompok Jabatan Fungsional dan Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan, dan administrasi penjaminan mutu pusat.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi. Koordinator Jabatan Fungsional juga berperan untuk memberikan masukan penilaian kinerja jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang berada di bawah koordinasinya untuk dipertimbangkan dan ditetapkan oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat struktural lainnya sebagai pejabat penilai kinerja. Dalam menjalankan tugasnya koordinator jabatan fungsional dapat dibantu oleh subkoordinator atau tim kerja dalam pelaksanaan tugas dan uraian fungsi.

D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Sumberdaya Manusia

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), berdasarkan data pegawai per Desember Tahun 2022, terdapat 25 (dua puluh lima) PNS dan 25 (duapuluh lima) PPNPN yang ditempatkan pada 3 (tiga) Kelompok Substansi serta Subbagian Tata Usaha. Berikut data sebaran pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berdasarkan penempatannya.

Tabel 1. Komposisi pegawai Kelompok Substansi tahun 2022

JABATAN	JUMLAH PNS (ORANG)	JUMLAH PPNPN (ORANG)	PERSENTASE
Kepala Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	1	-	

Kelompok substansi evaluasi program pengawasan Obat dan Makanan	7	6	
Kelompok substansi evaluasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan	5	6	
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	5	5	
Sub Bagian Tata Usaha	7	8	
JUMLAH	25	25	100%

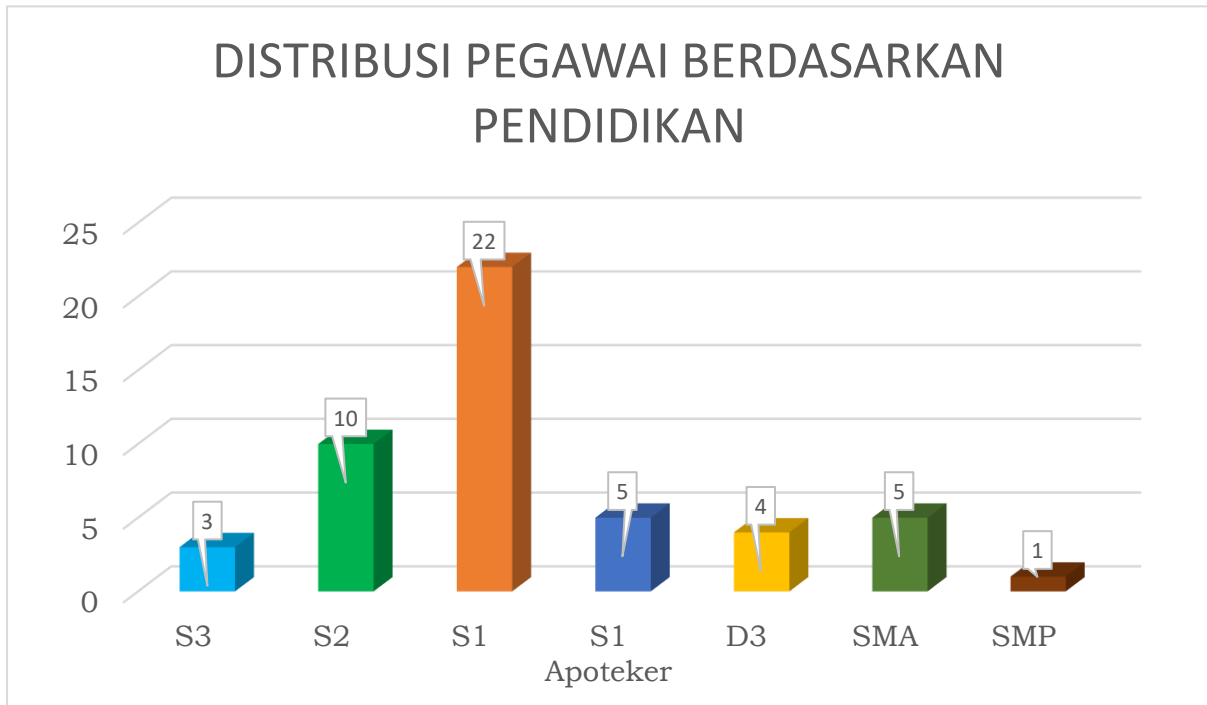
Dengan adanya penambahan fungsi dukungan substansi strategis pimpinan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diprediksi akan memperoleh tambahan sumber daya manusia yang berasal dari Biro Perencanaan dan Keuangan sebanyak 11 PNS dan 3 PPNPN.

Selain itu pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan jabatan untuk melaksanakan fungsi teknis dan administrasi. Berikut adalah profil pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 2) dan profil Pusat Analisis Kebijakan berdasarkan jabatan (gambar 3)

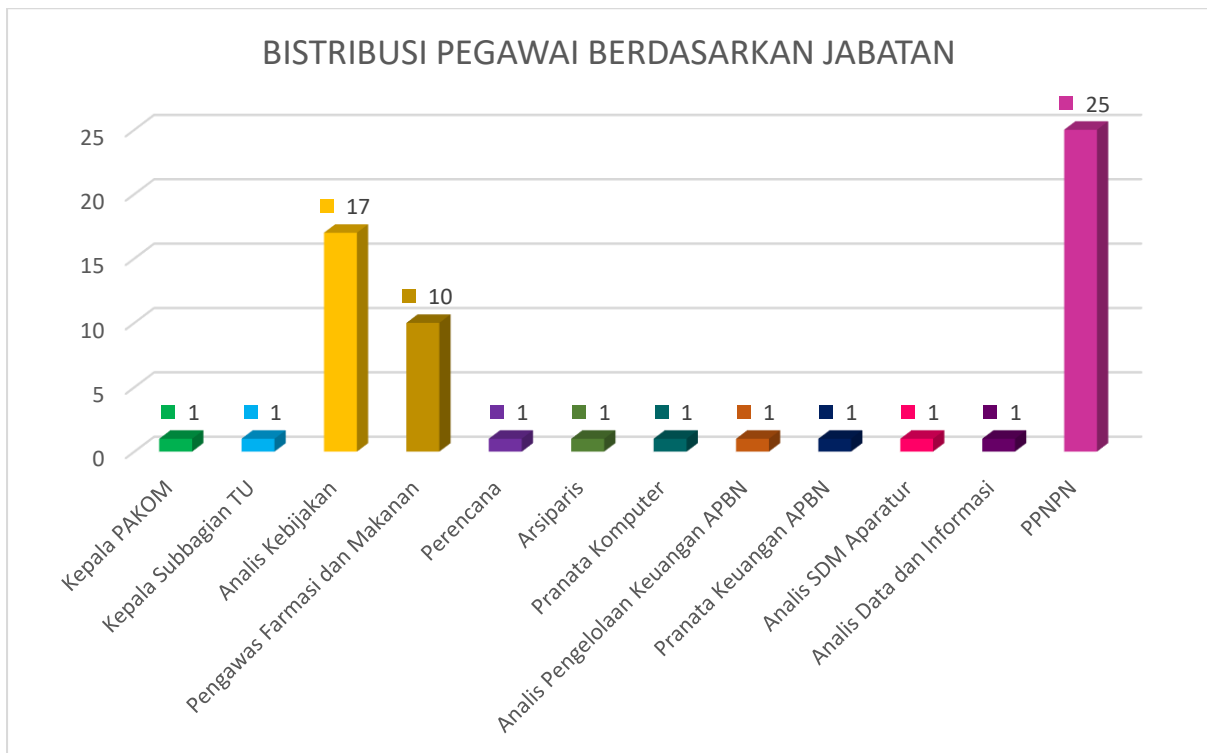
Tabel 2. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2022

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S3	3	6,00%
S2	10	20,00%
S1	22	44,00%
S1 Apoteker	5	10,00%
D3	4	8,00%
SMA	5	10,00%

SMP	1	2,00%
JUMLAH	50	100%



Gambar 2. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Gambar 3 Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

Dengan dukungan sumberdaya manusia yang ada di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan, masih banyak gap yang harus dipenuhi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai unit kerja yang melaksanakan fungsi analisis kebijakan guna menyediakan rekomendasi kebijakan dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Dengan sumber daya yang ada ini, Pusat Analisis Kebijakan berusaha seoptimal mungkin untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanahkan BPOM.

Sumberdaya Anggaran

Pada tahun 2022 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan didukung dengan anggaran yang bersumber dari rupiah murni APBN melalui DIPA Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor SP DIPA- 063.01.1.632441/2022 dengan nilai PAGU awal tahun 2022 sebesar Rp. 24.027.920.000,- (dua puluh empat miliar dua puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah) dengan komposisi Rp. 7.389.790.000,- (tujuh miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh rupiah) belanja operasional dan Rp. 16.638.130.000,- (enam belas miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus tiga puluh ribu rupiah) belanja non operasional. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melakukan efisiensi anggaran pada belanja pegawai yang diprediksi tidak terserap senilai Rp. 835.086.000,- (delapan ratus tiga puluh lima juta delapan puluh enam ribu rupiah) dan pada akhir tahun 2022 anggaran *automatic adjustment* dilakukan pemotongan senilai Rp. 4.444.589.000,- (empat miliar empat ratus empat puluh empat juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) sehingga PAGU anggaran menjadi sebesar Rp. 18.748.245.000,-. (delapan belas miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah). Anggaran yang dialokasikan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan riset dan kajian, analisis kebijakan, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta pelaksanaan operasional perkantoran.

E. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan antara lain:

1. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi di era industri 4.0 dibidang Obat dan Makanan serta meningkatnya tren transaksi online membutuhkan respon yang cepat dari BPOM untuk melakukan intensifikasi serta perbaikan sistem pengawasan Obat dan Makanan. Pengawasan sebagaimana

bussiness as usual tidak lagi efektif sehingga perlu program-program terobosan yang inovatif dan mampu mengimbangi kemajuan teknologi dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan akan melakukan analisis kebijakan untuk mendukung optimalisasi sistem dan strategi pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk dapat melakukan analisis kebijakan melalui pemanfaatan Big Data yang dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta efisiensi anggaran

2. Pertumbuhan Penduduk dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup (*life style*) yang menimbulkan permasalahan kesehatan seperti munculnya penyakit-penyakit degeneratif serta mampu mengubah pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia akhir-akhir ini menuntut kesiapan BPOM dalam penyusunan standar dan penanganan/pengolahan pangan yang aman dan bermutu. Peran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dibutuhkan dalam penyediaan data hasil analisis kebijakan sebagai dasar penyusunan standar dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan beberapa isu strategis yang diidentifikasi diatas, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu melakukan antisipasi dimasa yang akan datang agar isu-isu yang teridentifikasi tersebut tidak menghambat pelaksanaan kegiatan analisis kebijakan namun justru dapat dijadikan peluang peningkatan kinerja. Berikut beberapa strategi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk menghadapi isu strategis dimasa mendatang:

1. Penyusunan perencanaan kegiatan analisis kebijakan yang sesuai dan mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
2. Koordinasi lintas sektor untuk menunjang pelaksanaan analisis kebijakan dan memastikan hasilnya tepat guna dan tepat waktu.
3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia guna melaksanakan program dan kegiatan terkait analisis kebijakan.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan analisis kebijakan
5. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung analisis kebijakan
6. Pengembangan jejaring kolaborasi lintas sektor nasional dan internasional

7. Diseminasi dan publikasi hasil guna penyebaran informasi dan meningkatkan pemanfaatan hasil analisis kebijakan Obat dan Makanan
8. Pengelolaan sumber daya anggaran melalui pengelolaan skuntabilitas pengelolaan pemerintahan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
9. Implementasi reformasi birokrasi guna meningkatkan komitmen seluruh pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dalam melaksanakan program dan kegiatan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMN 2020-2024

RPJMN tahun 2020-2024 telah disahkan oleh Presiden melalui Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Berdasarkan Peraturan tersebut Kementerian dan Lembaga dan Satuan Kerja dibawahnya wajib menyusun rencana strategis periode 2020-2024. Perencanaan strategis ini diwujudkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan pemerintahan yang merujuk kepada Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan kinerja ini berupa proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek yaitu potensi, peluang dan kendala yang ditemui. Perencanaan strategis haruslah disusun secara komprehensif dan implementatif dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dan memberikan hasil dan manfaat yang optimal. Dengan transformasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan, dokumen perencanaan masih mengacu pada dokumen Rencana Strategi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024. Perencanaan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tersebut secara garis besar disusun dalam Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan lima tahunan dan Penetapan Kinerja Tahunan. Dalam dokumen RPJMN, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan memiliki kegiatan prioritas yaitu Pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan dengan indikator keberhasilan “Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan” berikut target keberhasilan program pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan.

Tabel 3. Target RPJMN PRKOM Periode 2020-2024

Kegiatan Prioritas RPJMN	Indikator RPJMN	Target (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	72	75	78	80	82

Indikator dalam matriks RPJMN ini juga digunakan dalam rencana strategis dan rencana kinerja tahunan sebagai indikator keberhasilan yang dimonitor

pencapaiannya secara periodic setiap tahunnya sehingga keberhasilan indikator kinerja pada renstra tahun 2024 akan merepresentasikan keberhasilan kegiatan prioritas RPJMN Tahun 2020-2024. Indikator persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan ini diukur berdasarkan pemanfaatan hasil riset dan kajian yang dihasilkan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan baik oleh unit kerja internal maupun eskternal BPOM.

B. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar, dibuat secara integral, efisien, dan koordinatif karena akan menghasilkan *output* maupun *outcome* yang bersifat strategis. Rencana strategis (Renstra) disusun untuk kurun waktu tahun 2020-2024 dengan berpedoman pada RPJMN periode tahun 2020-2024 dan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, kendala serta peluang yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi sehingga pencapaian target dapat terealisasi dengan baik.

Rencana Strategis PRKOM diharapkan menjadi landasan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan PRKOM di bidang pengawasan Obat dan Makanan untuk masa tahun 2020-2024. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas utama BPOM sangat strategis karena terkait langsung dalam perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Selain bertujuan pada perlindungan terhadap kesehatan konsumen, pengawasan Obat dan Makanan juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal maupun global. Dalam rencana strategis PRKOM tahun 2020-2024 tertuang visi dan misi PRKOM dalam periode 5 tahun. Berikut uraian visi dan misi PRKOM. Visi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan mengadopsi langsung dari Visi BPOM yakni:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong “

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan bermutu mencakup aspek:

1. Aman: Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
2. Bermutu: Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
3. Berdaya saing: Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam mewujudkan Visi, PRKOM menetapkan misi organisasi yang sejalan dengan Misi BPOM yang telah ditetapkan dan tugas pokok dan fungsi organisasi yaitu melaksanakan Riset dan Kajian di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Misi PRKOM yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang aktual dan berkualitas.
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan berkontribusi untuk menghasilkan riset dan kajian yang berguna bagi pengambilan keputusan / penetapan kebijakan dalam proses pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan BPOM. Dengan dukungan data lapangan yang akurat dan kredibel, pengambilan keputusan dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan akan lebih efektif dan tepat sasaran. PRKOM juga akan melaksanakan riset dan kajian yang aktual dan relevan dengan kondisi lingkungan strategis dari BPOM dan menjamin kualitas data dan rekomendasi yang dihasilkan oleh SDM yang berkualitas.
2. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Kebijakan Berbasis Riset dan Kajian
Dengan hasil riset dan kajian yang berkualitas diharapkan PRKOM dapat melakukan intervensi dan memberikan dukungan kepada instansi BPOM untuk menghasilkan kebijakan yang berdasarkan pada Riset dan Kajian.
3. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan prima di bidang Riset dan Kajian Obat dan Makanan
PRKOM berkomitmen untuk menjalankan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif dan memberikan pelayanan prima kepada stakeholder PRKOM. Dari

pencanangan misi ini PRKOM juga berkomitmen terhadap peningkatan Reformasi Birokrasi di lingkungan satuan kerja dengan meningkatkan inovasi guna menciptakan kinerja yang efektif dan efisien serta berorientasi hasil.

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan diatas PRKOM Menyusun Sasaran kegiatan dengan mempertimbangkan lingkungan strategis dan sumber daya yang dimiliki PRKOM. Dalam kurun waktu lima tahun (Tahun 2020-2024) diharapkan PRKOM dapat mencapai sasaran strategis level 2 PRKOM yang diturunkan dari sasaran strategis level 0 BPOM dari perspektif *Learning and Growth*. Pada akhir tahun 2021 PRKOM telah menyusun reviu dokumen rencana strategis tahun 2020-2024. Pada dokumen tersebut dilakukan reviu terhadap beberapa sasaran strategis dan indikator kinerja diantaranya:

a. Penghapusan Indikator Kinerja “Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”

Pada tahun pertama pelaksanaan renstra tahun 2020 telah dilakukan evaluasi kesesuaian sasaran dan indikator kinerja yang digunakan untuk mendefinisikan performance dari PRKOM selama periode 2020-2024, berdasarkan hasil reviu tersebut terdapat satu indikator kinerja yang dirasa memiliki kesamaan makna dengan indikator lain yang dimiliki PRKOM. Indikator kinerja tersebut adalah “Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Penghapusan ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Indikator kinerja tingkat efisiensi penggunaan anggaran ini telah menjadi salah satu parameter ukuran dalam perhitungan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai salah satu pembentuk Nilai Kinerja Anggaran.
- Apabila digunakan untuk mendefinisikan kinerja maka akan ada dua kali perhitungan efisiensi pada indikator “Nilai Kinerja Anggaran” dan “Tingkat Efisiensi Anggaran”
- Indikator Nilai Kinerja Anggaran telah mewalili kinerja keuangan dari PRKOM.

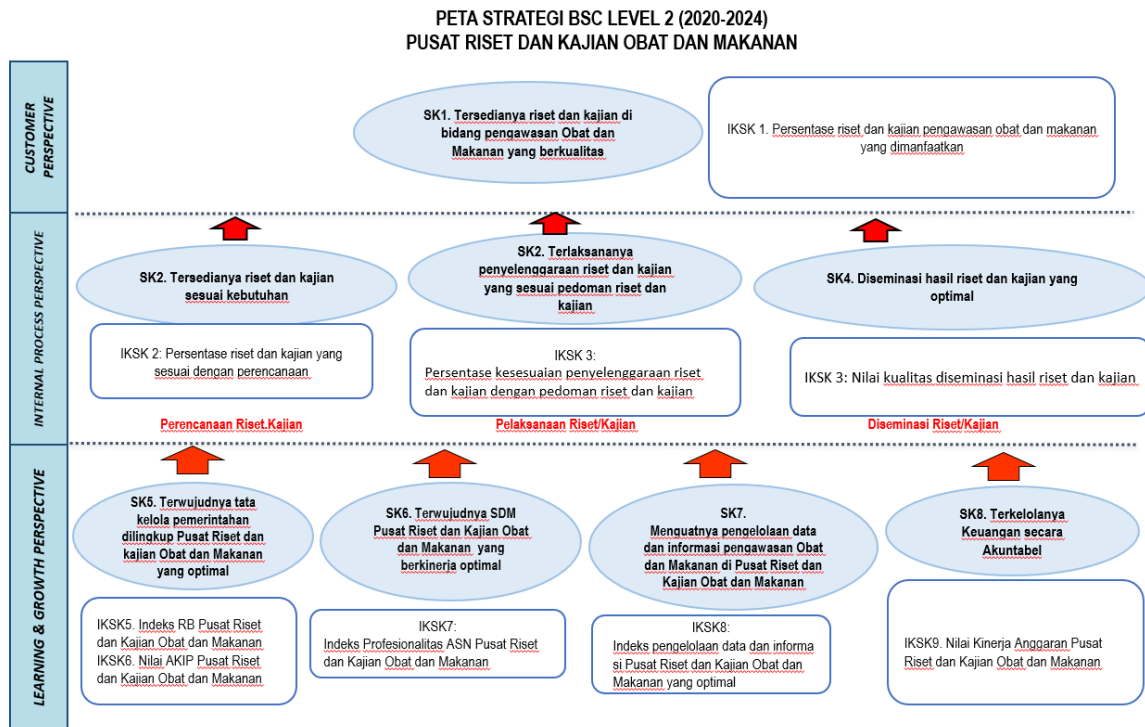
b. Penyesuaian Nomenklatur indikator kinerja

Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja ini dilakukan tanpa mempengaruhi cara perhitungan dan operasionalisasi indikator kinerja. Penyesuaian nomenklatur ini dilakukan untuk menyesuaikan indikator dengan kegiatan riil yang dilakukan oleh PRKOM. Berikut beberapa perubahan nomenklatur indikator yang dilakukan:

Tabel 4. Perubahan Nomenklatur Indikator Kinerja PRKOM 2020-2024

IKSK	Nomenklatur semula	Nomenklatur menjadi
IKSK 3	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian
IKSK 4	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian

Dengan adanya perubahan pada sasaran dan indikator kinerja diatas maka peta strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Peta Strategis level 2 PRKOM

Gambar 4 menggambarkan Peta strategis level 2 PRKOM, terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang diukur dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja yaitu :

1. Tersedianya Riset dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang Berkualitas

Pada aspek *customer perspective*, PRKOM menetapkan sasaran kegiatan yang nantinya menjadi tolak ukur keluaran unit kerja. Dengan sasaran kegiatan ini unit kerja akan berkontribusi data riset dan kajian kepada Pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menyusun suatu kebijakan. Indikator dari

Sasaran Kegiatan ini adalah Presentase riset dan rajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan yang diukur berdasarkan penilaian tingkat kemanfaatan hasil riset dan kajian oleh stakeholder internal yaitu berapa unit terkait di BPOM dan secara eksternal melalui publikasi hasil riset yang dilaksanakan.

Tingkat kemanfaatan diukur dari aspek relevansi, aktualitas, kuantitas dan daya menginspirasi bagi unit kerja dalam memanfaatkan hasil riset dan kajian untuk pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, perbaikan proses internal, atau landasan kegiatan berikutnya; serta dalam memberi sumbangan keilmuan bagi masyarakat. Persentase kemanfaatan riset dan kajian dilihat dari hasil survei menggunakan tools kuesioner kemanfaatan hasil Riset dan Kajian.

2. Tersedianya Riset dan Kajian Sesuai Kebutuhan

Perencanaan merupakan proses penting dalam siklus manajemen. Setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan yang matang. Kualitas perencanaan akan menentukan *output* yang dihasilkan. Dengan demikian penting bagi PRKOM untuk menyusun rencana induk riset dan kajian yang memenuhi kebutuhan stakeholder internal maupun eksternal BPOM.

Pada tahun 2018, PRKOM telah menyusun dokumen Rencana Induk Riset dan Kajian Tahun 2018-2022 (RIR) yang menjadi salah satu acuan dalam menentukan prioritas dan judul kegiatan yang dilakukan oleh PRKOM untuk tahun 2018 – 2022. Penyempurnaan terhadap dokumen RIR akan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan topik-topik baru yang diproyeksikan akan menjadi kebutuhan BPOM di masa mendatang, misalnya terkait pemanfaatan big data dan strategi pengawasan Obat dan Makanan di era *e-commerce* (revolusi industri 4.0). Penyusunan RIR juga disesuaikan dengan tahun penyusunan Renstra yaitu 2020 – 2024. Indikator keberhasilan dari sasaran kegiatan ini adalah persentase riset dan kajian **sesuai** rencana induk riset yaitu kesesuaian antara judul riset dan kajian dengan topik yang terdapat di dalam Rencana Induk Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

3. Terlaksananya Penyelenggaraan Riset dan Kajian yang Sesuai Pedoman Riset dan Kajian dan Kesesuaian dengan *Timeline*

Penyelenggaraan Riset dan Kajian dalam internal proses juga menjadi sasaran kegiatan PRKOM guna memastikan bahwa riset dan kajian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kaidah baku penyusunan sebuah riset dan kajian yang menjamin kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh PRKOM juga menjamin riset dan kajian selesai tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Indikator sasaran kegiatan ini adalah persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline*. Ukuran keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan pedoman riset dan kajian PRKOM yang berisi panduan dan kriteria pelaksanaan riset dan kajian yang telah ditetapkan oleh kepala PRKOM menjadi acuan atau standar untuk menjamin/menentukan kualitas penyelenggaraan riset dan kajian. Sesuai *timeline* adalah kesesuaian pelaksanaan kegiatan riset dan kajian dengan *Plan Of Action* (POA) yang disepakati diawal tahun.

4. Deminasi Hasil Riset dan Kajian yang Optimal

Untuk dapat dimanfaatkan dan memberi dampak yang berarti, hasil riset dan kajian harus diketahui oleh *stakeholder* internal dan eksternal PRKOM. *Stakeholder* internal yaitu seluruh unit Pusat BPOM dan Balai Besar/Balai/Loka POM sedangkan *stakeholder* eksternal adalah lintas sektor yaitu instansi pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan masyarakat. Salah satu metode diseminasi yang sudah dilakukan oleh PRKOM setiap tahun adalah penyelenggaraan Forum Diseminasi Hasil Riset. Dalam forum ilmiah ini, hasil riset dan kajian PRKOM didiseminasikan melalui presentasi oral maupun poster serta pembagian *booklet* kepada *stakeholder* internal BPOM maupun pihak eksternal yang umumnya berasal dari perguruan tinggi dan instansi pemerintah terkait.

Selain itu PRKOM juga mengembangkan Sistem Informasi Riset Kajian Obat dan Makanan (SIR) yang berisi hasil riset dan kajian yang dilakukan oleh PRKOM untuk mempermudah akses dan manajemen informasi riset. SIR kedepannya dapat diakses oleh masyarakat secara umum yang akan menjadi salah satu *subsite* dari *website* BPOM. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Ukuran keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian. Pada indikator kegiatan ini dilakukan penilaian terhadap kuantitas dan kualitas diseminasi yang dilaksanakan, kualitas diseminasi digambarkan dari luas cakupan publikasi yang dilaksanakan misal secara internal, nasional, internasional. Materi publikasi dapat berupa artikel ilmiah, artikel populer, *booklet*, infografis dan sebagainya.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk

terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas output riset dan kajian Obat dan Makanan akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi PRKOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi PRKOM. Penetapan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- (1) indeks Reformasi Birokrasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan,
- (2) nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

6. Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Berkinerja Optimal Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

7. Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dijelaskan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem

pemerintahan berbasis elektronik. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi. Keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Optimal.

8. Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel

Anggaran merupakan sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga hal ini menjadi salah satu sasaran kegiatan PRKOM dalam aspek *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan unit kerja dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Ukuran keberhasilannya adalah Nilai kinerja anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Sasaran dan indikator kinerja yang mengacu pada dokumen reviu rencana strategis tahun 2020-2024 tersebut yang akan dievaluasi ketercapaiannya dalam laporan kinerja tahun 2022 ini.

Pada akhir tahun 2022 Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan telah secara resmi bertransformasi menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dan memperoleh tambahan fungsi dukungan strategis pimpinan. Dengan adanya perubahan ini, telah dilakukan reviu terhadap sasaran dan indikator kinerja untuk Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan tahunan ditahun 2023. Berikut hasil reviu atas sasaran dan indikator kinerja sebagai implikasi dari transformasi PRKOM menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan:

Tabel 5. Matriks perubahan sasaran dan indikator kinerja organisasi

SEMULA		MENJADI		Keterangan
Sasaran	Indikator	Sasaran	Indikator	
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan	BERUBAH
		Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	TAMBAHAN INDIKATOR

Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan	BERUBAH
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian	Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	BERUBAH
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	BERUBAH
		Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan	Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan	TAMBAHAN SK IKK DSP
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	BERUBAH
	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan		Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	BERUBAH
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	BERUBAH
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	BERUBAH
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	BERUBAH

Selanjutnya hasil reviu atas perubahan sasaran kinerja ini akan digunakan dalam perencanaan tahunan untuk tahun 2023 dan akan ditetapkan dalam dokumen reviu paruh waktu renstra tahun 2020-2024.

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

Rencana Kinerja Tahunan merupakan dokumen yang menjadi penyusunan rencana tahunan atau biasa disebut Renja dari PRKOM. Dokumen ini menjadi dokumen awal dari proses perencanaan tahunan. Penyusunan dokumen RKT ini pada dasarnya akan mengacu pada dokumen rencana strategis dari PRKOM tahun 2020-2024 dan dokumen reviu rencana strategis tahun 2020-2024. Berikut sasaran dan indikator kinerja PRKOM yang termuat dalam RKT Tahun 2022:

Tabel 6. Rencana Kerja Tahunan PRKOM tahun 2022

No.	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian sesuai dengan perencanaan	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian	94%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	80
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,20
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,70
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	2,25
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91,30

D. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan PK merupakan kewajiban setiap K/L sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014, yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi

kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melakukan program/kegiatan. Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud nyata komitmen dalam bentuk dokumen PK menjadi dasar evaluasi dan monitoring pencapaian kinerja secara jelas dan terukur dalam 1 (satu) tahun periode dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Perjanjian Kinerja berlaku dari 2 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, detail rincian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran kegiatan	Indikator kinerja	target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian	94%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	80
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,20
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78,10
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,70
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,25

	Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan		
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91,30

E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen penjabaran dari perjanjian kinerja yang berisi penjabaran target tahunan menjadi target triwulanan yang akan dicapai pada tahun berjalan. Selain target triwulanan, dalam RAPK juga terdapat alokasi anggaran untuk masing masing sasaran kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pada triwulan IV tahun 2022 terdapat pemotongan anggaran *automatic adjustment* yang menyebabkan perubahan PAGU total dan perubahan PAGU anggaran per sasaran kinerja. PAGU Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berubah dari semula Rp. 23.192.834.000,- menjadi Rp. 18.748.245.000,-. Dengan perubahan ini telah dilakukan perhitungan ulang atas alokasi anggaran yang mendukung sasaran strategis tahun 2022. Berikut rencana aksi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2022.

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET										ANGGARAN (Rp) (dalam ribu)
		B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78%	9.300.678
Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	405.036,5
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset	69,1%	69,1%	69,1%	74%	74%	74%	75%	75%	75%	94%	198.294

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET										ANGGARAN (Rp) (dalam ribu)
		B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	1.531.800,5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,2	698.080
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78,1	236.870
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,7	267.286
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	1,5	1,5	1,5	1,75	1,75	1,75	2,00	2,00	2,00	2,25	267.955
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	40	45	47	50	52	53	55	56	57	91,3	5.842.245

F. METODE PENGUKURAN

Pada bagian ini akan dijelaskan cara pengukuran dari setiap indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut pembahasan cara perhitungan dari masing masing indikator kinerja:

- a. Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan
Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan melakukan survey kepada stakeholder internal PRKOM yang memanfaatkan. Persentase dimanfaatkan dihitung dari rata-rata nilai pemanfaatan oleh internal BPOM (a) dikali dengan bobotnya, ditambah dengan rata-rata nilai pemanfaatan oleh eksternal BPOM

(b) dikali dengan bobotnya dari seluruh riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan tahun sebelumnya (n-1).

$$\% \text{ Dimanfaatkan} = (a \times 90\%) + (b \times 10\%)$$

Keterangan:

90% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk internal BPOM

10% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk eksternal BPOM

n adalah tahun berjalan

Persentase dimanfaatkan dinyatakan sesuai rentang pemanfaatan riset dan kajian.

b. Persentase Riset dan Kajian yang sesuai dengan perencanaan

Perhitungan realisasi dari indikator ini dilakukan dengan membandingkan antara judul riset dan kajian yang dilaksanakan pada tahun ke-n dengan rencana topik riset dan kajian yang tertuang dalam dokumen “Rencana Induk Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Rumus perhitungan untuk indikator ini adalah:

$$\% \text{ Sesuai Perencanaan} = \frac{\text{Jumlah R/K yang sesuai dengan RIR}}{\text{Jumlah R/K yang dilaksanakan}} \times 100$$

c. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian

Pengukuran terhadap indikator ini dilakukan dengan 2 parameter yaitu:

1. Pengukuran Tingkat kesesuaian kualitas riset dan kajian dilakukan secara kualitatif oleh personal yang kompeten dengan mengacu pada panduan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukurannya akan menggunakan formulir penilaian riset dan kajian dalam bentuk skala likert:

1 : Tidak Memenuhi

2 : Cukup Memenuhi

3 : Memenuhi

2. Pengukuran Tingkat kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan *timeline* dilihat dari kesesuaian target yang dituangkan dalam *Plan of Action (POA)* dan realisasi pelaksanaan yang didapat dari data monev bulanan toleransi kesesuaian target dan realisasi adalah sebesar 10%

3. Proporsi bobot :

a. Kualitas Riset dan Kajian = 70%

b. *Timeline* = 30%

Perhitungan Kesesuaian riset dan kajian dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Kesesuaian} = (a \times 70\%) + (b \times 30\%)$$

Keterangan:

a = Tingkat kesesuaian kualitas riset dan kajian

b = Tingkat kesesuaian timeline

d. Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian

Nilai Kualitas Publikasi dihitung dengan membandingkan antara jumlah nilai publikasi yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan publikasi baik secara internal nasional, dan internasional dengan target nilai publikasi yang ditetapkan pada tahun N, atau dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Publikasi} = \frac{(a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3)}{\text{Nilai target publikasi tahun N}}$$

Keterangan:

a : Frekuensi publikasi internal

b : Frekuensi publikasi nasional

c : Frekuensi publikasi internasional

e. Index RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Pengukuran indeks RB PRKOM dilakukan dengan menilai beberapa parameter sebagai berikut:

1. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM (Bobot 60%)

- a. Manajemen Perubahan (5%)
- b. Penataan Tatalaksana (5%)
- c. Penataan Sistem Manajemen SDM (15%)
- d. Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%)
- e. Penguatan Pengawasan (15%)
- f. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)

2. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

- a. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (20%)
- b. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (20%)

Penilaian indikator ini dilakukan dengan melakukan assestment terhadap implementasi dari berbagai aspek RB diatas. Penilaian dilakukan secara internal oleh tim RB dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama. Nilai akhir yang akan dipakai sebagai realisasi indikator ini adalah nilai yang resmi dikeluarkan oleh Inspektorat Utama.

f. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Indikator nilai AKIP PRKOM dinilai dengan melakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) secara mandiri dan dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama BPOM. Beberapa aspek yang dinilai dalam evaluasi SAKIP meliputi:

1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%, meliputi
 - a. Rencana Strategi (10%), meliputi:
 - Pemenuhan Renstra (2%)
 - Kualitas Renstra (5%)
 - Impelemntasi Renstra (3%)
 - b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi:
 - Pemenuhan RKT (4%)
 - Kualitas RKT (10%)
 - Impelemntasi RKT (6%)
2. Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%, meliputi:
 - a. Pemenuhan pengukuran (5%)
 - b. Kualitas pengukuran (12,5%)
 - c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3. Pelaporan kinerja dengan bobot 15%, meliputi:
 - a. Pemenuhan pelaporan (3%)
 - b. Kualitas pelaporan (7,5%)
 - c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4. Evaluasi Internal dengan bobot 10%, meliputi:
 - a. Pemenuhan evaluasi (2%)
 - b. Kualitas evaluasi (5%)
 - c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5. Capaian Kinerja dengan bobot 20%, meliputi:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (*output*) (5%)
 - b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (10%)
 - c. Kinerja tahun berjalan (*benchmark*) (5%)

- g. Indeks profesionalitas (Aparatur Sipil Negara) ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Indeks profesionalitas ASN diperhitungkan dengan mengevaluasi kualitas, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan. Bobot penilaian untuk 4 aspek ini adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
2. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
3. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
4. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Nilai dari indikator ini dikategorikan berdasarkan range hasil penilaian, dengan range sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

- h. Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal

Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi dihitung dari assessment oleh Pusat Data dan Informasi Nasional dalam pemanfaatan email dan dashboard BOC. Rumus perhitungan dari indicator ini adalah:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai data dan informasi mutakhir} + \text{Nilai Pemanfaatan Sistem Informasi}}{2}$$

- i. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Nilai kinerja anggaran diperhitungkan dari 2 aspek nilai pengelolaan anggaran, yaitu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobotnya masing-masing. Rumus perhitungan indikator ini adalah:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Kesimpulan dari efektivitas capaian masing masing indikator dilakukan dengan mengkategorikan persentase capaian indikator dengan kriteria berikut:

Tabel 9. Kriteria Capaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Selain kesimpulan mengenai capaian kinerja fisik, dilakukan juga pengukuran capaian efisiensi penggunaan anggaran terhadap masing masing sasaran/indikator kinerja kegiatan (Indeks Efisiensi). Indeks efisiensi tersebut dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Nilai Indeks Efisiensi ini adalah salah satu angka untuk menentukan kesimpulan dari penggunaan anggaran dari masing masing indikator (Tingkat Efisiensi). Tingkat Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila $IE < SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya, dari Tingkat Efisiensi (TE) ini dibuat dalam bentuk range untuk menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran setiap indikator. Berikut range parameter untuk menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran:

Tabel 10. Range Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran

TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
< 0	Tidak Efisien
0 – 0,2	100% (Efisien)
0,21 – 0,4	95% (Efisien)
0,41 – 0,6	92% (Efisien)
0,61 – 0,8	90% (Efisien)
0,81 – 1,0	88% (Efisien)
1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
0,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian ini akan ditampilkan pencapaian sasaran dan indikator kinerja beserta analisis kegagalan dan keberhasilan indikator dan perbandingan pencapaian kinerja dengan unit organisasi lain yang setara. Perbandingan yang dimaksud meliputi perbandingan realisasi dengan dengan target tahunan yang ditetapkan, perbandingan realisasi dengan target kinerja pada akhir periode renstra dan perbandingan realisasi tahun sebelumnya serta perbandingan dengan unit kerja yang setara. Data dan analisis ini diperlukan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pada tahun 2022 terdapat enam indikator yang telah diperoleh realisasinya dengan predikat “memenuhi ekspektasi” dan 2 indikator berpredikat “belum memenuhi ekspektasi”. Penilaian ketercapaian sasaran indikator tersebut dinyatakan dalam nilai pencapaian sasaran yang mengakumulasikan capaian dari masing masing indikator kinerja yang mendukung sasaran kinerja tertentu. Perhitungan nilai pencapaian sasaran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPS per Persektif} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$$

Berikut rekapitulasi nilai pencapaian sasaran (NPS) Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2022.

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2022

Nomor	Sasaran Strategis	Capaian (Nps)	Kriteria
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	101,10	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	100	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	100,40	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)

4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	100	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	102,68	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	99,87	Kurang Efektif (Belum Memenuhi Ekspektasi)
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	111,1	Efektif (Memenuhi Ekspektasi)
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	96,59	Kurang Efektif (Belum Memenuhi Ekspektasi)

Apabila sasaran kinerja yang sejenis dibandingkan dengan unit kerja Pusat Pusat dilingkungan BPOM pada level learning and growth perspective maka akan ditampilkan data sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Pusat-Pusat Level *Learning and Growth*

No	Sasaran Strategis	Capaian Pakom	Capaian Pppomn	Capaian Ppsdm	Capaian Pusdatin
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	102,68	104,27	99,16	92,54
2	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	99,87	100,01	98,52	105,90
3	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	111,1	111,1	132,74	100

4	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	96,59	97,22	96,93	98,11
---	--	-------	-------	-------	-------

Perbandingan capaian kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dengan unit kerja dilingkungan BPOM hanya dapat dilakukan pada level learning and growth perspective karena untuk stakeholder dan internal proses pada masing masing unit pusat pusat memiliki sasaran dan indikator kinerja yang spesifik sesuai tugas dan fungsi unit organisasi Pusat Pusat di BPOM. Berdasarkan perbandingan diatas Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih berada di posisi 2-4 untuk sasaran kinerja dilevel learning and growth. PRKOM masih perlu meningkatkan capaian kinerja untuk sasaran “Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel” karena capaiannya masih rendah apabila dibandingkan dengan 3 satuan kerja Pusat Pusat di BPOM.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 8 Sasaran Strategis dan 9 Indikator kinerja utama dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78	78,86	101,10%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	94%	94,83%	100,4%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	80	80	100%

5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,20	87,17	102,31%
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78,10	80,475	103,04%
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,70	86,57	99,85%
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,25	2,5	111%
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91,3	88,19	96,59%

Dari 9 indikator kinerja tahun 2022 terdapat 7 indikator kinerja dengan capaian memenuhi ekspektasi ($100\% \leq x \leq 120\%$) dan terdapat 2 indikator kinerja dengan capaian belum memenuhi ekspektasi ($80\% \leq x < 100\%$). Kriteria indikator “memenuhi ekspektasi” menunjukkan bahwa target tahun 2022 sudah dapat dicapai. Analisis akuntabilitas untuk masing masing sasaran kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1

Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas

Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 101,10% dengan **Memenuhi Ekspektasi**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan”. Apabila persentase riset dan kajian Obat dan Makanan yang dimanfaatkan meningkat maka dapat diinterpretasikan bahwa stakeholder PRKOM telah percaya bahwa hasil riset dan

kajian Obat dan Makanan telah memiliki kualitas yang baik dalam mendukung proses bisnis unit kerja maupun program dan kebijakan yang dilaksanakan maupun sedang disusun oleh unit kerja yang menjadi stakeholder Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

Indikator kinerja sasaran strategis 1

1. Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Merujuk pada dokumen perjanjian kinerja PRKOM tahun 2022 target tahunan untuk indikator ini adalah 78 % dimanfaatkan.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%	78,86	101,10%	Menenuhi Ekspektasi

Pengukuran kemanfaatan riset dan kajian tahun 2022 didasarkan pada judul dan topik riset dan kajian yang dihasilkan tahun 2022. Pengukuran kemanfaatan dibagi menjadi 2 parameter yaitu pemanfaatan internal dan pemanfaatan eksternal. Pengukuran pemanfaatan internal dilakukan dengan survei kemanfaatan riset dan kajian yang diisi oleh responden dari unit kerja dilingkungan internal BPOM yang memanfaatkan hasil riset dan kajian. Aspek pengukuran dalam kuesioner kemanfaatan tersebut adalah **relevansi** topik riset dan kajian dengan kebutuhan stakeholder (bobot 40%), **aktualitas** data hasil riset dan kajian dengan kebutuhan stakeholder (bobot 20%), **kuantitas** atau kecukupan data dan informasi yang diperoleh dari riset dan kajian (bobot 30%), dan **daya menginspirasi** dari hasil riset dan kajian bagi unit kerja stakeholder untuk dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan kinerja maupun penyusunan program dan kebijakan baru di unit kerja stakeholder (bobot 10%). Kemudian pengukuran untuk pemanfaatan eksternal dilakukan dengan menghitung frekuensi dan cakupan permintaan hasil riset dan kajian/analisis kebijakan dari pihak eksternal. Berdasarkan realisasi indikator ini pada tahun 2022, dapat diketahui bahwa realisasinya telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2022 dengan capaian 101,1%.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian Indikator persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan ini dilakukan terhadap capaian tahun 2020 hingga tahun 2022. Perbandingan ini dapat menjadi data untuk melakukan proyeksi ketercapaian target jangan menengah pada proses penyusunan dokumen reviu paruh waktu renstra 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi dan capaian indikator ini dengan tahun sebelumnya.

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK 1 tahun 2020 ,2021 dan 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	72	72,60	100,83	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	75	78,66	104,88	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	78	78,86	101,1	Memenuhi Ekspektasi

Apabila ditinjau dari nilai realisasi indikator dari tahun 2020 hingga tahun 2022 realisasi indikator ini cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 6,06% sedangkan peningkatan untuk tahun 2021 ke tahun 2022 hanya 0,2%. Dari sisi capaian indikator apabila melihat dari target yang ditetapkan, capaiannya selalu diatas 100% atau masuk ke kategori memenuhi ekspektasi. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih perlu mengupayakan peningkatan kemanfaatan hasil riset dan kajian/analisis kebijakan untuk dapat terus mempertahankan tren kenaikan capaian indikator ini sesuai target jangka menengah sebesar 82% diakhir tahun 2024 nanti.

c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2022 dengan target akhir periode Renstra 2020-2024

Target tahunan indikator merupakan milestones untuk menuju tercapainya target kinerja jangka menengah dalam renstra tahun 2020-2024. Perbandingan realisasi tahunan terhadap target jangka menengah diperlukan untuk memantau progres pencapaian sasaran jangka menengah yang telah ditetapkan. Berikut perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target jangka menengah untuk indikator ini.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	82%	78,86%	96,17%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi tahun 2022 masih belum memenuhi ekspektasi target jangka menengah dengan capaian 96,17%. Masih diperlukan upaya peningkatan kemanfaatan hasil riset dan kajian/analisis kebijakan dan peningkatan kualitas hasil analisis kebijakan untuk dapat mencapai persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan sebesar 82% di akhir periode renstra tahun 2024. Gap persentase riset dan kajian Obat dan Makanan yang masih harus dicapai hingga tahun 2024 adalah sebesar 3,14%. Apabila dilihat dari trend kenaikan realisasi indikator per tahun dari 2020-2022, pencapaian indikator ini pada akhir periode renstra masih sangat memungkinkan.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target RPJMN 2020-2024
- Pencapaian kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan juga merepresentasikan pencapaian rencana pembangunan jangka menengah nasional untuk indikator ini karena indikator ini merupakan salah satu indikator kegiatan prioritas dalam RPJMN 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target RPJMN 2020-2024.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RPJMN

Indikator kinerja	Target RPJMN 2021	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%	78,86%	101,1%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi tahun 2022 telah dapat mencapai target RPJMN tahun 2022. PRKOM perlu terus melakukan upaya peningkatan kinerja untuk dapat mengejar kekurangan target pada tahun 2024 mendatang.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran kemanfaatan hasil riset dan kajian melalui survey ke stakeholder, diperoleh data bahwa aspek Aktualitas atau ketepatan

waktu penyampaian hasil riset dan kajian/analisis kebijakan menjadi aspek yang memiliki angka yang paling rendah dibandingkan dengan aspek kuantitas, relevansi dan daya menginspirasi untuk hasil riset dan kajian yang dimanfaatkan oleh stakeholder. Dari data survey yang dikumpulkan berikut perbandingan rata rata jawaban responden untuk masing masing aspek pengukuran kemanfaatan internal.

Tabel 18. Rata-rata Respon Survei Kemanfaatan Riset dan Kajian

Parameter penilaian	Rata-rata nilai survei (likert) 2021	rata-rata nilai survei (likert) 2022
Relevansi	4,19	4,10
Aktualitas	3,95	4,00
Kuantitas	4,15	4,06
Daya Menginspirasi	4,21	4,14

Aspek aktualitas hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,00 (skala likert 1-5) walaupun sedikit mengalami kenaikan dari tahun 2021, sedangkan aspek relevansi memperoleh rata-rata 4,10 (skala likert 1-5) dan kuantitas memperoleh 4,06 (skala likert 1-5) serta daya menginspirasi 4,14 (skala likert 1-5). Hal ini menunjukkan bahwa stakeholder masih memiliki ekspektasi yang lebih besar kepada Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk dapat menyediakan hasil analisis kebijakan/riset dan kajian yang lebih tepat waktu dan tepat saat dibutuhkan. Aspek ketepatan waktu sangat penting dalam pemanfaatan data dan informasi hasil riset dan kajian. Apabila data tersedia tepat saat dibutuhkan maka data tersebut akan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh stakeholder pemanfaat hasil riset dan kajian.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2022 yang dilakukan guna mendukung capaian indikator persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan antara lain:

1. Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Forum diseminasi hasil riset dan kajian adalah kegiatan yang berisi seminar pemaparan hasil riset dan kajian kepada stakeholder internal Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dan dihadiri juga oleh pimpinan tinggi madya dan pratama dilingkungan BPOM. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan seluruh stakeholder yang akan memanfaatkan

hasil analisis kebijakan dapat terpapar secara langsung atas informasi dan data yang tersaji dan dihasilkan dalam proses riset dan kajian.

2. Pengembangan Aplikasi SIR

Kegiatan ini ditujukan untuk memutakhirkan platform system informasi riset agar mudah diakses oleh berbagai kalangan yang akan meningkatkan peluang pemanfaatan eksternal dari hasil riset dan kajian yang telah dihasilkan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

3. Pelaksanaan riset dan kajian tahun 2022

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berproses melaksanakan topik riset dan kajian diantaranya sebagai berikut:

- a. Survei Profil Produk Obat dan Makanan Beredar
- b. Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic
- c. Kajian Dalam Rangka Pengukuran IKU BPOM 2022
 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan BPOM
 - Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan
 - Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- d. Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan
- e. Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)
- f. Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022
- g. Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan.
- h. Analisis Potensi Penyakit Kanker dan Korelasinya dengan Senyawa Karsinogenik pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan
- i. Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022

Pelaksanaan topik riset dan kajian dan penyelesaian tepat waktu serta penyampaian kepada unit kerja pemanfaat secara jelas dan komprehensif menjadi kunci keberhasilan untuk dapat mencapai target persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya Berikut beberapa rekomendasi perbaikan untuk indikator persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan.

Tabel 19. Tindaklanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya Untuk IKK 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemanfaatan platform diseminasi hasil riset (system informasi riset) yang lebih massif	Sistem informasi riset telah dimanfaatkan untuk melayani permintaan kebutuhan atas hasil riset dan kajian. Pada tahun 2022 PAKOM telah melayani 38 permintaan hasil riset dan kajian.	-	-
2	Sosialisasi penggunaan aplikasi SIR sebagai salah satu platform penyampaian hasil riset dan kajian PRKOM	Sosialisasi terkait penggunaan aplikasi SIR telah beberapa kali disampaikan secara lisan oleh pimpinan dalam forum forum tingkat nasional	-	-
3	Melakukan identifikasi harapan stakeholder terkait waktu pemanfaatan hasil riset dan kajian sehingga PRKOM dapat melaksanakan dan menyelesaikan riset dan	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan inventarisasi harapan stakeholder melalui survei kemanfaatan riset dan kepuasan pelanggan	-	-

kajian sebelum waktu yang telah ditentukan			
--	--	--	--

Seluruh rekomendasi dari laporan kinerja tahun 2021 khususnya terkait dengan upaya peningkatan pencapaian indikator kinerja 1 ini telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti pada tahun 2022.

Sasaran Strategis 2

Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan

Pada tahun 2022, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria

Memenuhi Ekspektasi

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan” kebutuhan riset dan kajian telah diidentifikasi dan dituangkan dalam dokumen perencanaan berupa rencana induk riset dan kajian yang menjadi suatu road map dan acuan dalam merencanakan kegiatan riset dan kajian Obat dan Makanan.

Indikator kinerja sasaran strategis 2

1. Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Pencapaian target indikator dengan perjanjian kinerja tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan membandingkan kegiatan PRKOM yang dilaksanakan tahun 2022 dengan topik riset dan kajian yang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Riset dan Kajian. Berdasarkan hasil pengukuran untuk tahun 2022, seluruh riset dan kajian yang dilaksanakan sebanyak 11 judul riset dan kajian seluruhnya telah mengacu pada dokumen rencana induk riset dan kajian PRKOM tahun 2020-2024.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan realisasi dan capaian indikator ini pada tahun 2021 dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKK 2 tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	100	100	100	Baik
Tahun 2022	100	100	100	Baik

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih dapat mempertahankan capaian indikator kesesuaian dengan perencanaan ini dari tahun 2020 hingga 2022. Pencapaian maupun realisasi indikator ini tidak bersifat kumulatif setiap tahun dari 2020 hingga 2024 namun sifatnya adalah mengukur kesesuaian topik riset yang dilaksanakan tahunan terhadap *timeline* pelaksanaan topik riset dalam dokumen rencana induk riset dan kajian Obat dan Makanan. Hal ini berarti PRKOM harus dapat mempertahankan kesesuaian 100% pelaksanaan riset dan kajian yang mengacu pada road map dalam dokumen rencana induk riset dan kajian.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Renstra 2020-2024
Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi IKK 2 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator ini telah memenuhi target tahun 2024 yang ditetapkan. Selanjutnya Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu berupaya terus mempertahankan realisasi indikator ini supaya tetap terus sesuai dengan targetnya hingga tahun 2024.

- d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran kesesuaian topik riset dan kajian ditahun berjalan dengan topik riset dan kajian dalam rencana induk riset dan kajian telah diperoleh kesesuaian 100% atas kegiatan riset dan kajian yang dilaksanakan pada tahun 2021. Faktor kunci keberhasilan pencapaian indikator ini adalah koordinasi yang intensif antara Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan unit kerja di BPOM yang menjadi pemanfaat hasil riset dan kajian serta pejabat pimpinan tinggi madya dan kepala Badan POM. Koordinasi yang dilaksanakan PRKOM ini bertujuan untuk menselaraskan *road map* riset dan kajian dalam dokumen rencana induk riset dan kajian dengan kebutuhan data dan informasi serta rekomendasi kebijakan yang diharapkan oleh unit kerja BPOM dan pimpinan tinggi madya dan Kepala Badan POM guna mendukung program dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan juga secara rutin melaksanakan konsultasi atas rencana topik analisis kebijakan Obat dan Makanan kepada unit kerja terkait dan seluruh pimpinan tinggi madya dan kepala Badan POM.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini diantaranya adalah terkalsananya forum konsultasi riset dan kajian yang melibatkan Kepala Badan POM, Pimpinan Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama dilingkungan BPOM untuk bersama sama membahas rencana kegiatan riset dan kajian yang akan dilaksanakan PRKOM. Dalam forum ini PRKOM menjangking masukan dan saran atas usulan topik riset dan kajian yang telah disusun berdasarkan rencana induk riset dan kajian.

Selain itu pelibatan unit kerja pemanfaat hasil riset sebagai tim pelaksana riset juga menjadi langkah yang menunjang keberhasilan penyediaan riset dan kajian yang sesuai kebutuhan. Dengan keterlibatan unit kerja ini diharapkan unit kerja dapat mengawal pencapaian output data dan informasi yang mereka butuhkan sehingga nantinya hasil riset dan kajian dapat sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh stakeholder.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
Rekomendasi atas hasil evaluasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Tindaklanjut Rekomendasi perbaikan periode sebelumnya untuk
IKK 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Secara konsisten melaksanakan forum konsultasi riset dan kajian untuk mengkomunikasikan rencana topik riset dan kajian	Pusat Analisis kebijakan telah melaksanakan forum konsultasi atas rencana topik analisis kebijakan tahun 2023 pada 29 November 2022 di Bandung dengan melibatkan seluruh pimpinan tinggi madya dan Kepala BPOM	-	-

Berdasarkan hasil analisis pencapaian diatas juga dengan mempertimbangkan adanya perubahan unit kerja dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan maka perlu dilakukan reviu terhadap dokumen rencana induk riset dan kajian supaya tetap dapat relevan dengan uraian tugas dan fungsi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Selain itu forum konsultasi rencana kegiatan analisis kebijakan harus dilakukan secara lebih bertingkat dari mulai konsultasi dengan unit kerja teknis untuk menjaring kebutuhan dan isu strategis yang akan dianalisis kemudian baru masuk ke jenjang konsultasi dengan pimpinan tinggi madya dan Kepala BPOM untuk memperoleh masukan terkait draft rencana topik analisis kebijakan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Sasaran Strategis 3

Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian

Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan pedoman dengan Nilai NPS 100,40% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian”.

Indikator kinerja sasaran strategis 3

1. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah 94% sesuai pedoman. Apabila dibandingkan dengan realisasi indikator ini untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian	94%	94,38%	100,40%	Memenuhi Ekspektasi

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan menghitung realisasi dari 2 aspek pembentuk indikator yaitu kesesuaian dengan pedoman (bobot 70%) dan kesesuaian dengan timeline (bobot 30%). Pengukuran kesesuaian dengan pedoman dilakukan dengan melakukan *self assesment* terhadap pelaksanaan riset dan kajian, apakah telah sesuai dengan pedoman riset dan kajian atau belum. Penilaian/*assesment* ini dilakukan oleh tim penilai pedoman riset dan kajian yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Kepala PRKOM. Pengukuran kesesuaian dengan *timeline* diperoleh dari hasil perbandingan antara progres pelaksanaan riset dan kajian terhadap target setiap 3 (tiga) bulan. Deviasi capaian sebesar 10% dari target masih dapat ditoleransi dan dinyatakan 100% sesuai. Dari hasil pengukuran realisasi indikator ini telah mampu mencapai dan melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2022 dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
Apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan capaian tahun 2020 dan tahun 2021, maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK 3 tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	80	91,05	113,81	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	84	91,75	109,23	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	94	94,38	100,40	Memenuhi Ekspektasi

Dari sisi realisasi indikator, dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan sebesar 0,7% dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan kenaikan cukup signifikan sebanyak 2,63% ditahun 2022. Dari sisi capaian, indikator ini mengalami penurunan antara tahun 2020 ke tahun 2021 maupun tahun 2022, hal ini disebabkan oleh kenaikan target tahun 2020-2021 sebesar 4 angka tidak diikuti dengan kenaikan realisasi yang sebanding pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 dilakukan penyesuaian target pada dokumen reuiu rencana strategis tahun 2020-2024 karena dari evaluasi tahun 2020 dan tahun 2021 terdapat gap yang cukup tinggi antara realisasi dan targetnya sehingga target pada dokumen renstra dianggap masih terlalu pesimis. Perubahan target ini cukup signifikan dari tahun 2021 target tahunan hanya 84% sesuai dengan pedoman ditingkatkan menjadi 94% pada tahun 2022.

- c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2022 dengan target Renstra 2020-2024
 Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKK 3 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian	98%	94,38%	96,30%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target 2024 masih rasional untuk dapat tercapai karena apabila dilihat dari tren realisasi dari tahun 2020 hingga tahun 2022 cenderung meningkat dengan rata rata peningkatan sebesar 1,66%. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memerlukan upaya lanjutan untuk terus meningkatkan realisasi kesesuaian dengan *timeline* dan pedoman riset dan kajian yang masih memerlukan 3,62% untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Faktor penunjang keberhasilan dan peningkatan realisasi indikator ini adalah penerapan standar pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan pedoman riset dan kajian serta penerapan standar mutu pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan SOP Makro riset dan kajian. Selain itu pemahaman pelaksana riset terhadap pedoman riset dan kajian serta SOP makro riset dan kajian menjadi faktor penting tercapainya indikator ini.

Dari sisi kesesuaian terhadap *timeline*, pelaksanaan monitoring dan evaluasi bulanan untuk memantau progress pelaksanaan riset dan kajian, memecahkan kendala pelaksanaan riset dan kajian juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline*.

Keberhasilan pencapaian target kinerja untuk indikator ini juga tidak lepas dari pelaksanaan assessment/penilaian kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan pedoman oleh tim penilai pedoman dan kemudian hasil penilaian setiap triwulan disampaikan kepada tim pelaksana riset sebagai bahan perbaikan untuk triwulan selanjutnya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran ini antara lain:

- Monitoring serta Evaluasi kinerja.

Monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara berkala merupakan sarana pemantauan progress pelaksanaan kegiatan, identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut untuk dapat melancarkan pelaksanaan riset dan kajian supaya dapat selesai sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan.

- Penerapan Sistem Mutu

Penerapan sistem mutu merupakan kegiatan atau serangkaian upaya PRKOM untuk mengontrol dan memastikan bahwa seluruh standar dan prosedur seperti SOP dan pedoman pelaksanaan riset dan dan kajian. Beberapa upaya nyata penerapan sistem mutu antara lain dengan pelaksanaan audit internal dan eksternal ISO 9001:2015, monitoring dan evaluasi bulanan terkait pelaksanaan kegiatan riset dan kajian dan audit eksternal ISO 9001: 2015.

- Kerjasama Antar Instansi

Beberapa kerjasama yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan riset dan kajian yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain:

- Kerjasama swakelola Pelaksanaan Kegiatan Analisis Kebijakan UMKM dengan Institut Pendidikan Bogor
- Kerjasama swakelola Pelaksanaan Analisis Polutan Farmasi pada Air baku produksi Obat dan Makanan dengan Badan Riset dan Inovasi nasional
- Kerjasama penyediaan data blok sensus untuk survei kesadaran dan kepuasan masyarakat dengan Badan Pusat Statistik.

Bentuk kerjasama diatas diperlukan PRKOM dalam melaksanakan riset dan kajian untuk dapat memastikan pelaksanaan riset dan kajian dapat berjalan sesuai timeline dan substansi hasil riset dan kajian dapat lebih valid dan berkualitas.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap SOP Makro riset dan kajian dan melakukan tinjau ulang terhadap atas pedoman riset dan kajian. Berikut matriks rencana tindaklanjut atas rekomendasi yang ada:

Tabel 27. Tindaklanjut Rekomendasi periode sebelumnya untuk IKK 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tinjau ulang SOP Makro	-	Melakukan tinjau ulang SOP Makro sekaligus	Minggu ke 3 februari 2023

			dalam rangka perubahan SOTK	
2	Tinjau ulang dokumen Pedoman Riset dan Kajian	-	Melakukan tinjau ulang Pedoman Riset dan Kajian sekaligus dalam rangka perubahan SOTK	Minggu ke 3 maret 2023

Rekomendasi terkait tinjau ulang ini belum dilaksanakan karena direncanakan untuk seluruh aktivitas tinjau ulang dokumen dilakukan setelah perubahan organisasi dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Proses reuiu ini akan berjalan bersamaan dengan reuiu paruh waktu renstra Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis 4

Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal

Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria

Memenuhi Ekspektasi

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian”.

Indikator kinerja sasaran strategis 4

1. Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Apabila dibandingkan antara target pada perjanjian kinerja dan realisasi indikator ini maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kualitas Diseminasi Hasil Riset dan Kajian	80	80	100%	Memenuhi Ekspektasi

Pengukuran Nilai kualitas diseminasi dilakukan dengan menilai kualitas dan kuantitas pelaksanaan publikasi maupun diseminasi hasil riset dan kajian pada tahun 2022 berdasarkan hasil riset dan kajian yang diselesaikan pada

tahun 2021. Penilaian didasarkan pada cakupan skala publikasi internal, nasional dan internasional. Berdasarkan data diatas target yang ditetapkan tahun 2022 telah dapat dipenuhi dengan capaian 100% dan kategori “memenuhi ekspektasi”

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2020, 2021 dan 2022 untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Capaian IKK 4 tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	70	75,93	108,47	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	75	70,37	93,83%	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	80	80	100%	Memenuhi Ekspektasi

Apabila dibandingkan dari sisi realisasi terdapat fluktuasi realisasi yang menurun ditahun ditahun 2021 dan kemudian meningkat kembali ditahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah publikasi yang dilakukan ditahun 2021 lebih sedikit dari publikasi tahun 2020 dan tahun 2022.

c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2022 dengan target Renstra 2020-2024

Berikut perbandingan realisasi indikator dengan target yang ditetapkan pada periode terakhir renstra tahun 2024.

Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKK 4 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kualitas Diseminasi Hasil Riset dan Kajian	90	80	88,8%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Aabila dibandingkan antara target tahun 2024 dengan realisasi tahun 2022, maka akan muncul gap yang cukup tinggi untuk emncapai target pada periode terakhir renstra. Capaian yang dihasilkan pun masih pada kisara 88,8% dengan kategori “belum memenuhi ekspektasi”. PRKOM memerlukan upaya

yang cukup tinggi untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

- d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran indikator nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian tahun 2022 apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan tahun 2021 memang terdapat fluktuasi jumlah publikasi yang dilakukan untuk skala internasional, nasional maupun internal. Berikut perbandingan jumlah publikasi/diseminasi hasil riset dan kajian untuk skala internal nasional dan internasional

Tabel 31. Frekuensi Publikasi tahun 2020, 2021 dan 2022

Tingkat Publikasi	Frekuensi Publikasi 2020	Frekuensi Publikasi 2021	Frekuensi Publikasi 2022
Internal	11	15	15
Nasional	9	10	15
Internasional	4	1	1
TOTAL	24	26	31

Peningkatan jumlah publikasi nasional yang cukup signifikan sebanyak 5 publikasi ini yang menyebabkan peningkatan nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian ditahun 2022.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain:

- a. Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian

Kegiatan ini merupakan forum pemaparan hasil riset dan kajian PRKOM tahun 2021 yang dihadiri oleh seluruh pejabat tinggi madya, pejabat tinggi pratama dan kepala UPT dilingkungan BPOM dan perwakilan dari kementerian lembaga diluar BPOM yang terkait dengan topik riset dan kajian yang dipaparkan dalam forum.

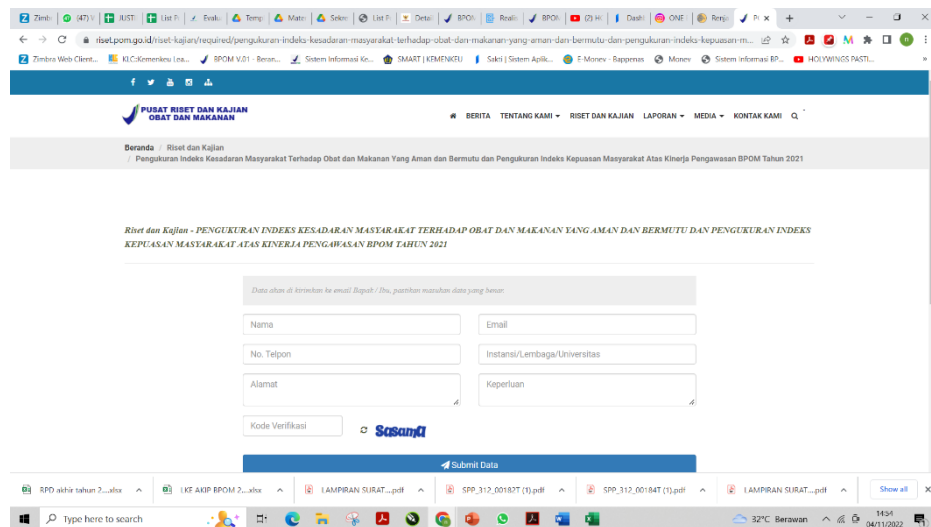
- b. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan PRKOM selain digunakan untuk mengukur ekspektasi dan kepuasan pelanggan atas hasil riset dan kajian PRKOM

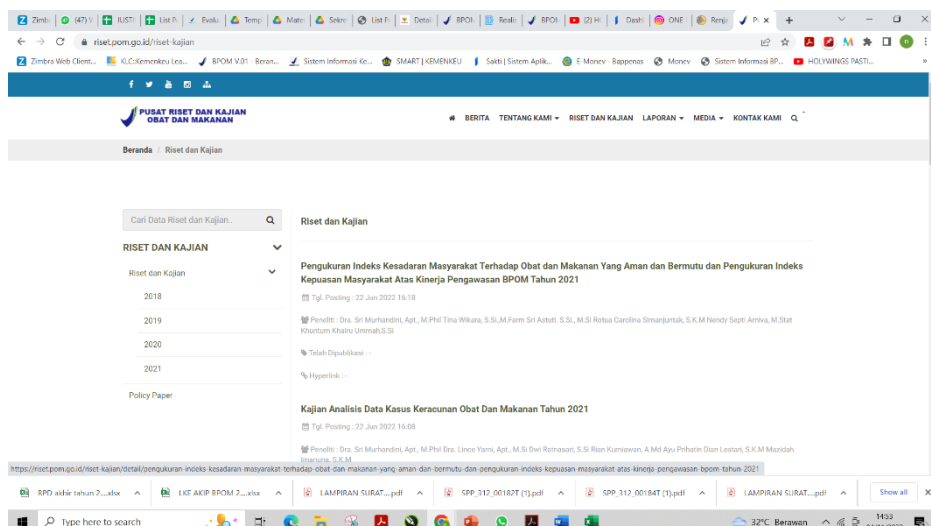
namun juga sebagai sarana untuk menyampaikan hasil riset dan kajian kepada stakeholder terkait.

c. Pengembangan Sistem Informasi Riset

Sistem informasi riset merupakan portal komunikatif yang dikembangkan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan untuk memfasilitasi permintaan hasil riset dan kajian. Stakeholder yang membutuhkan data dan informasi terkait hasil riset dan kajian PRKOM dapat mengajukan permintaan melalui portal ini. Berikut tampilan fitur permintaan hasil riset dan kajian melalui aplikasi SIR.



Gambar 5. Portal Form Permintaan Hasil Riset dan Kajian pada Aplikasi SIR



Gambar 6. Portal Daftar Topik Riset dan Kajian pada Aplikasi SIR

Sistem informasi riset ini merupakan salah satu upaya Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk dapat memudahkan calon pemanfaat

hasil riset dan kajian untuk dapat mengakses data dan informasi terkait hasil riset dan kajian dengan lebih mudah dan satu pintu.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Rekomendasi perbaikan pada laporan kinerja tahun sebelumnya untuk IKSK ini adalah melakukan breakdown target diseminasi secara periodik supaya pencapaian targetnya dapat dimonitoring secara berkala. Tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya tertuang dalam matriks berikut:

Tabel 32. Tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya untuk IKK 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan exercise target diseminasi triwulanan	Telah dilakukan exercise target publikasi secara periodik dan dituangkan dalam dokumen matriks pembagian peran hasil untuk masing masing kelompok substansi dan diturunkan hingga ke anggota tim. Target diseminasi ini menjadi target diseminasi pada dokumen SKP	-	-

Seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dengan perbaikan yang dilakukan ditahun 2022 ini dapat membuahkan hasil dengan tercapainya target nilai kualitas diseminasi diakhir tahun 2022.

Sasaran Strategis 5

Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal

Pada tahun 2021, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 102,68% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

Pencapaian sasaran strategis 5 ini direpresentasikan melalui capaian indikator “Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan” dan “Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 5

1. Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Berdasarkan Permenpan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPAN RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah ebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungnagn Instansi Pemerintah. Wilayah Bebas Korupsi (WBK) merupakan suatu predikat yang diberikan kepada suatu unit yang memenuhi manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, pengutaan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Penilaian indeks reformasi birokrasi dilakukan berjenjang mulai dari penilaian mandiri melalui lembar kerja evaluasi (LKE) oleh masing masing unit kerja BPOM, kemudian dilakukan penilaian oleh Inspektorat selaku Tim Penilai Internal (TPI).

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan realisasi dengan target indeks RB yang ditetapkan dalam dokumen revisi perjanjian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5

Indikator kinerja	Target,	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,2	87,17	102,31	Memenuhi Ekspektasi

Nilai indeks reformasi birokrasi diperoleh dari hasil *self-assessment* unit kerja, verifikasi Tim Penilai Inspektorat Utama BPOM hingga penilaian oleh kementerian PAN dan RB. Berdasarkan hasil pengukuran indeks RB tahun 2022, indeks RB PRKOM telah dapat memenuhi target yang ditetapkan, dengan capaian 102,31% (memenuhi ekspektasi).

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian indeks RB tahun 2022 dengan tahun sebelumnya maka akan terlihat peningkatan sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Capaian IKK 5 tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	88	73,11	83,08%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tahun 2021	81,7	81,74	100,05%	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	85,2	87,17	102,31%	Memenuhi Ekspektasi

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam realisasi dan capaian Indeks RB PRKOM dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan pada tahun 2022 indeks RB kembali mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Realisasi indeks RB tahun 2021 meningkat hingga 8,63 poin dan pada tahun 2022 meningkat 5,43 poin. Hal ini mencerminkan bahwa upaya pelaksanaan kegiatan terkait reformasi birokrasi berpengaruh signifikan terhadap perolehan dan peningkatan indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra tahun 2020-2024

Apabila dibandingkan realisasi tahun 2022 dengan target yang ditetapkan pada periode terakhir renstra tahun 2024, maka akan muncul data sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi IKK 5 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	92,2	87,17	94,54%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Apabila melihat dari tren kenaikan realisasi indeks RB dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yang terus meningkat dengan margin peningkatan 5-6 poin per tahunnya maka target indeks RB 92,2 diakhir tahun 2024 sangat memungkinkan untuk dicapai. Capaian target tahun 2024 hingga tahun 2022 ini telah mencapai 94,54%. Peningkatan implementasi reformasi birokrasi melalui pelaksanaan rencana aksi RB pada seluruh aspek perubahan perlu terus secara konsisten dilaksanakan agar target indeks RB periode jangka menengah tahun 2024 dapat tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Tabel 36. Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Reformasi Birokrasi			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	85,2	87,6	85	80,2
Realisasi	87,17	89,19	89,15	71,47
Capaian	102,31%	101,82%	104,88%	89,11%

Berdasarkan perbandingan diatas PRKOM masih memiliki nilai capaian target indeks RB, pada peringkat dua dibawah PPSDM POM, namun apabila dibandingkan dari sisi perolehan indeks RB pada satuan kerja Pusat-Pusat dilingkungan BPOM, PRKOM masih berada pada peringkat 3 dari 4 satker Pusat-Pusat. PRKOM perlu terus meningkatkan nilai reformasi birokrasi untuk dapat menjadi unit kerja dengan predikat WBK.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan tahun 2022 peningkatan realisasi indeks RB yang terjadi tahun 2022 disebabkan karena adanya kenaikan nilai pada aspek Manajemen perubahan, penataan tata laksana dan penataan sistem manajemen SDM. Untuk area manajemen perubahan dari nilai 7,09 pada tahun 2021 meningkat menjadi 7,36 pada tahun 2022 dari total nilai maksimal 8 (delapan). Sedangkan untuk area penataan tatalaksana dari nilai 5 pada tahun 2021 meningkat menjadi 6,17 pada tahun 2022 dari total nilai maksimal 7 (tujuh) dan untuk aspek penataan sistem manajemen SDM dari nilai 8,05 naik menjadi 8,33 ditahun 2022 dari nilai maksimal 10. Peningkatan ini tidak lepas dari peran *agent of change* yang telah melaksanakan rencana aksi perubahan yang menginterfensi seluruh area perubahan reformasi birokrasi. Selain itu seluruh pokja RB juga secara konsisten melaksanakan rencana kerja pokja secara keseluruhan dan dimonitor secara berkala setiap triwulan.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kinerja reformasi birokrasi di PRKOM antara lain adalah:

- Penyusunan dan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi RB
PRKOM pada tahun 2022 telah menyusun rencana aksi implementasi RB untuk masing masing area perubahan. Dalam rangka memastikan rencana aksi RB dapat berjalan dengan lancar PRKOM secara rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi RB setiap triwulan.
- Pelaksanaan rencana aksi agen perubahan
PRKOM tahun 2022 ini melaksanakan beberapa rencana aksi AOC guna mengimplementasikan dan menginternalisasikan nilai nilai reformasi birokrasi. Berikut beberapa rencana aksi RB yang telah dilakukan PRKOM.
 - SADAR PRKOM (Sharing Daring PRKOM)
Wadah sharing bagi pegawai PRKOM untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru secara merata, serta menumbuhkan minat berbagi ilmu, pengetahuan, dan pengalaman sesuai kebutuhan organisasi. Sharing dapat dilakukan oleh tiap kelompok substansi, sub bagian tata usaha, atau per individu. Sharing dapat berupa materi pelatihan yang baru diperoleh, pengalaman, bedah regulasi, dan topik-topik lainnya. SADAR PRKOM dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan mulai dari bulan Mei hingga Desember 2022
 - Optimalisasi Media Sosial PRKOM
Optimalisasi pemanfaatan media sosial untuk memberikan edukasi, publikasi, serta mempromosikan kegiatan dan layanan PRKOM dengan jangkauan yang lebih luas agar dapat dimanfaatkan oleh stakeholder terkait dan masyarakat. Promosi dilakukan salah satunya terkait Sistem Informasi Riset (SIR) sebagai salah satu layanan publik PRKOM dalam menyampaikan hasil riset dan kajian. Selain itu, secara berkala melakukan public campaign terkait dengan anti korupsi pada media sosial PRKOM. Edukasi, publikasi, dan promosi dapat berupa poster, infografis, dan video, yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun sesuai dengan jadwal kegiatan, layanan, serta perayaan hari Nasional/Internasional.
 - Yuk PIKKIR-in RB PRKOM
Media diskusi untuk menginternalisasi budaya PIKKIR dan budaya Ber-AKHLAK dengan contoh penerapannya yang praktikal, topik-topik RB, dan isu terkini lainnya, termasuk budaya anti korupsi. Diskusi dilakukan dengan pendekatan yang lebih kekinian dan dapat melibatkan serta menjangkau seluruh generasi di PRKOM, dalam bentuk podcast yang dikemas dalam bentuk audio dan dapat didengarkan melalui media PRKOM,

khususnya youtube dan soundcloud. Yuk PIKKIR-in RB PRKOM dilaksanakan 1 kali dalam sebulan dimulai dari bulan Juni hingga Desember 2022

- PETIK (Penilaian Tim Terbaik)

Pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi bagi tim riset dan kajian PRKOM yang telah melaksanakan riset dan kajian dengan optimal. Pemberian penghargaan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat untuk terus berkinerja dengan baik. Penilaian tim dilaksanakan pada akhir tahun setelah seluruh kegiatan riset dan kajian dilaksanakan.

- Bureaucratic Reform in Action Videos (BRAVE)

Mengemas berbagai aktivitas dan hasil pembangunan ZI di PRKOM dalam bentuk video.

- Workshop Penguatan Nilai Reformasi Birokrasi.

Workshop penguatan nilai reformasi birokrasi tahun 2022 dilaksanakan untuk menumbuhkan inovasi dalam penerapan reformasi birokrasi dan menambah *awareness* pegawai tentang implementasi RB dilingkungan instansi pemerintah.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
Rekomendasi tindak lanjut dari hasil evaluasi reformasi birokrasi tahun 2021 telah tersaji dalam matriks berikut:

Tabel 37. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya untuk

IKK 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyusun laporan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik	Telah disusun laporan pemanfaatan aplikasi SIR secara berkala setiap triwulan	-	-
2	Melaksanakan public campaign serta mengembangkan inovasi sebagai upaya penguatan pengawasan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah	Campaign tentang KKN dilakukan melalui instagram PRKOM secara berkala	-	-

	yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN)			
3	Menerapkan kebijakan mekanisme reward dan punishment serta pemberian kompensasi atas pelayanan tidak sesuai standar secara konsisten	Telah diterapkan reward dan punishment berupa penghargaan untuk pegawai teladan dan punishment sosial (foto dipajang di ruang kerja) untuk pegawai yang kurang berprestasi	-	-

Selain rekomendasi diatas yang telah ditindaklanjuti terdapat pula beberapa rekomendasi hasil penilaian indeks RB tahun 2022 yang juga perlu ditindaklanjuti pada tahun 2023 mendatang:

- Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
- Merencanakan dan menetapkan target manfaat dampak dari inovasi yang telah dilakukan
- Melibatkan stakeholders (tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat) ketika melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan
- Melaksanakan mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan hasil assessment
- Melakukan integrasi pengaduan dengan SP4N-LAPOR!
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit APIP dan BPK sesuai saran
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima

2. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator Nilai AKIP tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 6

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78,1	80,475	103,04%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai AKIP apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 telah dapat memenuhi target yang ditetapkan bahkan melampaui target dengan capaian 103,04% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”. Pengukuran nilai AKIP ini diukur berdasarkan hasil pengelolaan SAKIP PRKOM pada tahun 2021.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, maka akan muncul data sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK 6 tahun 2020,2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	80	75,06	93,81%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	76,6	75,1	98,04%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	78,1	80,475	103,04%	Memenuhi Ekspektasi

Dengan perbandingan diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan realisasi nilai AKIP sebesar 0,04 angka dari tahun 2020 ke 2021 dan peningkatan signifikan kembali dicatikan pada tahun 2021 ke 2022 senilai 5,375 poin. Dari sisi capaian terhadap target tahunannya, capaian tahun 2022 menjadi capaian tertinggi dibanding tahun 2020 dan tahun 2021. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena adanya peningkatan nilai pada hampir seluruh komponen penilaian baik perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja maupun capaian kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra tahun 2020-2024

Dalam rangka pemantauan pencapaian target renstra tahun 2024, perlu dilakukan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target yang ditetapkan pada tahun 2024 di renstra PRKOM 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi 2021 dengan target tahun 2024:

Tabel 40. Perbandingan Realisasi IKK 6 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,1	80,475	99,22%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Apabila dilihat dari perbandingan target Realisasi tahun 2022 masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target tahun 2024. Gap realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2024 hanya tinggal 1,525 poin. Dengan kondisi ini target tahun 2024 sangat memungkinkan untuk dapat dicapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Nilai AKIP juga merupakan indikator level LG perspective yang juga dimiliki oleh satuan kerja Pusat Pusat di BPOM. Berikut perbandingan target, realisasi dan capaian nilai AKIP di satuan kerja Pusat-Pusat di BPOM:

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK 6 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Nilai AKIP			
	PRKOM	PPPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	78,1	78,7	82	84,44
Realisasi	80,475	83,99	76,62	81
Capaian	103,04%	103,91%	93,44%	95,97%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi nilai AKIP PRKOM berada di urutan ketiga dari empat satker. Namun apabila dilihat dari capaian nilai AKIP dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM berada pada peringkat kedua dari empat satker.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran nilai AKIP tahun 2022, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 5,375 angka dari realisasi tahun 2021. Pada tahun 2022 terdapat perubahan bobot penilaian SAKIP untuk setiap aspek penilaiannya. Berikut ditampilkan perubahan bobot untuk masing-masing aspek penilaian SAKIP.

Tabel 42. Perubahan bobot penilaian SAKIP

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Bobot
A	Perencanaan Kinerja	30	24
B	Pengukuran Kinerja	25	24
C	Pelaporan Kinerja	15	12
D	Evaluasi Kinerja	10	20
E	Capaian Kinerja	20	20

Perubahan pemobotan ini sejalan juga dengan perubahan lembar kerja evaluasi penilaian SAKIP di tahun 2022, sehingga nilai capaian per aspek SAKIP untuk tahun 2021 dan tahun 2022 tidak dapat dibandingkan.

Untuk mengidentifikasi beberapa aspek yang menunjang keberhasilan maupun aspek yang masih memerlukan peningkatan dilakukan perhitungan pemenuhan bobot masing-masing aspek dari nilai SAKIP tahun 2022 saja.

Tabel 43. Pemenuhan Bobot Nilai SAKIP Tahun 2022 per Aspek

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai	% Pemenuhan
A	Perencanaan Kinerja	24	19,44	81%
B	Pengukuran Kinerja	24	18	75%
C	Pelaporan Kinerja	12	9,36	78%
D	Evaluasi Kinerja	20	16,8	84%
E	Capaian Kinerja	20	16,875	84%

Beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah aspek pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja yang pemenuhan bobotnya masih ada di angka 75% dan 78%. Faktor yang menunjang kenaikan nilai AKIP secara signifikan adalah nilai pada aspek evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program kegiatan yang dapat mendukung pencapaian nilai AKIP PRKOM adalah monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, kegiatan penyusunan

perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah, penyusunan laporan kinerja baik interim maupun tahunan. Penerapan SAKIP dilingkungan PRKOM dilakukan dari mulai proses perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja riset dan kajian. Proses Evaluasi penilaian sakip juga tidak kalah penting dalam pencapaian nilai AKIP tahun 2022, seluruh data dukung pelaksanaan SAKIP harus terdokumentasi dengan baik sehingga saat evaluasi dilaksanakan seluruh proses penerapan sakip dapat dijabarkan melalui data dukung yang ada. Selain beberapa kegiatan rutin diatas, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makan juga melaksanakan kegiatan Evaluasi Kinerja Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 9-11 Maret 2022 di Bogor. Kegiatan ini membahas evaluasi pencapaian kinerja PRKOM tahun 2021, evaluasi perencanaan jangka menengah dan strategi pelaksanaan SAKIP tahun 2022

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 telah ditindaklanjuti seluruhnya. Berikut matriks tindaklanjut evaluasi SAKIP tahun 2021.

Tabel 44. Tindaklanjut Rekomendasi SAKIP tahun 2021

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan reuiu dokumen renstra secara berkala menyesuaikan dengan perubahan organisasi dan tata kerja Badan POM dan melakukan monitoring terhadap target jangka menengah Renstra	Telah dilakukan rapat pembahasan reuiu renstra dan telah dilakukan pengesahan dokumen Reuiu Renstra PRKOM tahun 2020-2024 sesuai OTK Baru 2021	-	-
2	Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis	Target Kinerja telah ditetapkan dalam dokumen PK dan RAPK untuk jangka pendek tahunan dan triwulanan serta dalam dokumen reuiu renstra untuk jangan menengah. Penetapan target telah dilengkapi dengan kertas kerja perhitungan dan justifikasi		

	mengenai kenaikan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi			
3	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang belum memadai karena belum memiliki prosedur yang sistematis dan mampu telusur, pencantuman timeline, pelaksana/PIC, prosedur apabila terjadi kesalahan data serta menetapkan personil penanggung jawab data	Telah disusun dan disahkan dokumen petunjuk teknis pengumpulan data kinerja PRKOM tahun 2020-2024		
4	Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment	Telah dilakukan pemberian reward kepada pegawai PRKOM yang diumumkan saat Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2022. Kriteria Penilaian Meliputi: 1. Penilaian Daftar kehadiran 2. Jumlah permintaan surat pernyataan keterangan lupa absen 3. Hasil penilaian atasan dan rekan kerja melalui formulir penilaian kinerja Telah dilakukan pula penilaian tim riset terbaik PRKOM tahun 2021, yang dinilai berdasarkan 1. Hasil Penilaian Kesesuaian Riset per TW (salah satu IKU PRKOM level Internal Proses) 2. Capaian Progress RK berdasarkan target perencanaan		
5	Melengkapi kertas kerja pengukuran kinerja secara berjenjang dari level individu ke level tingkat di atasnya	Telah terdapat kertas kerja pengukuran kinerja PRKOM per Triwulan tahun 2021		
6	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan	Realisasi dan pencapaian target pada laporan kinerja telah menjadi bahan perbaikan perencanaan		

	pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja	terutama dalam exercise penetapan target pada dokumen reuiu renstra PRKOM tahun 2020-2024		
7	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target triwulanan melalui rapat monev triwulan yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2022 Evaluasi terhadap capaian tahunan juga telah dilakukan pada rapat evaluasi kinerja PRKOM tahun 2022, dan telah disusun pula lapkin interim PRKOM tahun 2021 sebagai dokumen evaluasi pencapaian tahunan dan jangka menengah.		
8	Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang	Telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil rapat monev triwulan I tahun 2022		
9	Memfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja	Pencapaian target kinerja telah dimonitoring secara berkala (triwulanan), rekomendasi perbaikan dalam rangka pencapaian target kinerja pada monev TW 1 juga telah ditindaklanjuti		
10	Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar	Telah disusun dan disahkan dokumen petunjuk teknis pengumpulan data kinerja PRKOM		

<p>perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur</p>	<p>tahun 2020-2024 sebagai acuan perhitungan indikator kinerja PRKOM yang valid. Untuk indikator "Persentase kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian" telah disusun SK tim Penilai untuk memastikan kompetensi personil yang mengukur capaian kinerja"</p>		
--	--	--	--

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi pencermatan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk ditindaklanjuti pada penerapan sakip tahun 2023 antara lain:

1) Perencanaan Kinerja

Terus mengimplementasikan perencanaan kinerja yang baik dalam penetapan target kinerja Satuan Kerja hingga individu dengan berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan serta terus memastikan keselarasan indikator dan target pada dokumen perencanaan Satuan Kerja

2) Pengukuran Kinerja

- a. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria telah terdapat mekanisme apabila terdapat kesalahan dalam pengukuran data kinerja untuk meminimalisasi risiko kesalahan data kinerja;
- b. Memastikan manual IKU telah dimutakhirkan atas adanya perubahan definisi operasional maupun cara pengukuran indikator kinerja;
- c. Terus mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja Satuan Kerja sehingga sumber data mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan.

3) Pelaporan Kinerja

Memastikan validitas data dan keselarasan penyajian data capaian kinerja ada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan.

4) Evaluasi Internal

Terus melaksanakan evaluasi kinerja internal secara konsisten dan berkesinambungan serta menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang secara berkelanjutan.

5) Capaian Kinerja

Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap potensi target kinerja tidak tercapai maupun tercapai >120% dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja serta mempertahankan upaya perbaikan secara terus-menerus (continuous improvement).

Sasaran Strategis 6

Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal

Pada tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya berhasil memenuhi ekspektasi untuk mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 99,87% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 6

1. Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan realisasi dan terget indeks profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 7

Indikator kinerja			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN PRKOM			86,7	86,59	99,87%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian indeks profesionalitas ASN PRKOM/ Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan bernilai 99,87% atau masih belum memenuhi ekspektasi karena masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022. Indeks

profesionalitas ASN dihitung untuk setiap pegawai berdasarkan jumlah pelatihan yang diikuti, tingkat kedisiplinan melalui jumlah sanksi yang diterima, dan juga tingkat pendidikan pegawai serta nilai sasaran kinerja pegawai.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
 Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian indeks profesionalitas ASN tahun 2022 dengan tahun sebelumnya maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 46. Perbandingan Capaian IKK 7 tahun 2020,2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	75	86,57	115,43%	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	86,5	87	100,58%	Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	86,7	86,59	99,87%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan perbandingan tersebut apabila ditinjau dari sisi realisasi terdapat peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 kemudian menurun kembali pada tahun 2022. Fluktuasi yang terjadi berkisar antara 0,41-0,43 poin. Penurunan ditahun 2022 ini disebabkan karena terdapat 2 orang pegawai yang belum memenuhi target nilai uji kompetensi teknis sesuai dengan persyaratan.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra tahun 2020-2024
 Pencapaian target renstra tahun 2024 untuk indikator indeks profesionalitas ASN sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Perbandingan Realisasi IKK 7 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	87	86,59	99,52%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan perbandingan diatas dapat diketahui bahwa realisasi indeks profesionalitas ASN tahun 2022 hampir memenuhi target renstra tahun 2024 dengan gap 0,41 poin. Dengan mempertimbangkan fluktuasi realisasi indeks

profesionalitas ASN tahun 2020-2022, target IP ASN tahun 2024 senilai 87 sangat memungkinkan untuk dicapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Perbandingan realisasi dan capaian Indeks profesionalitas ASN pada satuan kerja Pusat-Pusat di lingkungan BPOM adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan Capaian IKK 7 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Profesionalitas ASN			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	86,7	86,25	84	78
Realisasi	86,59	86,26	82,76	82,6
Capaian	99,87%	100,1%	98,52%	105,90%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi indeks profesionalitas ASN PRKOM berada di urutan pertama dari empat satker. Namun apabila dilihat dari capaian nilai IP ASN dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM berada pada peringkat ketiga dari empat satker.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil perhitungan realisasi indeks profesionalitas ASN ini, hal yang membuat indeks PRKOM tinggi adalah antara lain: jumlah pegawai PRKOM dengan tingkat pendidikan S2 dan S3 yang cukup banyak, seluruh pejabat fungsional di PRKOM telah mengikuti diklat fungsional dan pejabat struktrual di PRKOM seluruhnya telah mengikuti diklat kepemimpinan. Faktor yang menyebabkan penurunan nilai indeks pada tahun 2022 adalah restrukturisasi dan penyederhanaan birokrasi dengan adanya perpindahan jabatan eselon III menjadi pejabat fungsional, sebagian besar pejabat ini masih belum mengikuti diklat fungsional pada jabatannya yang baru.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini antara lain Pelatihan *Workshop* dan Mengikuti kegiatan BPOM didalam negeri, Inhouse Training, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Analis Kebijakan serta layanan kepegawaian untuk memproses usulan diklat, dan tugas belajar bagi pegawai.

Berbagai dukungan kegiatan ini dapat dimanfaatkan seluruh pegawai untuk dapat mengembangkan kompetensinya agar lebih profesional dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Rekomendasi dari hasil evaluasi tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti oleh Pusat Analisis Kebijakan. Berikut rekapitulasi tindaklanjut terkait pencapaian indeks profesionalitas ASN

Tabel 49. Tindaklanjut Rekomendasi perbaikan IKSK 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Selalu tepat waktu dalam proses penilaian SKP pegawai dan pengelolaan disiplin pegawai	Penilaian SKP telah dilakukan setiap periode triwulan tepat waktu yaitu 10 hari setelah triwulan berakhir	-	-
2	Perlu disusun analisis beban kerja bagi kedua pegawai yang belum menduduki jabatan fungsional	Satu pegawai yang dimaksud telah menduduki jabatan fungsional Pranata Komputer dan satu pegawai lagi akan menduduki jabatan fungsional statistisi dan Analisis Beban Kerja jabatannya telah tersedia	-	-

Sasaran Strategis 7

Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan

Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 111,1% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal”.

Indikator kinerja sasaran strategis 7

1. Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal

- a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Capaian indikator pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 8

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	2,25	2,5	111,1%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja ini telah dapat melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Telah memenuhi ekspektasi tahun 2022 dengan capaian 111,1%. Pencapaian ini diukur dari penilaian pemanfaatan email BPOM, pemutakhiran aplikasi BOC dan pemanfaatan dashboard BOC yang dimonitoring secara berkala oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya maka akan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK 8 tahun 2020,2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	1,51	0,75	49.67%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	2	2,5	125,00%	Tidak dapat disimpulkan
Tahun 2022	2,25	2,5	111,1%	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan hasil perbandingan diatas realisasi tahun 2021 dan tahun 2022 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan namun capaiannya sedikit menurun karena target tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 ini pemanfaatan email, dashboard BOC dan pemutakhiran data BOC tidak mengalami peningkatan sama sekali, berdasarkan hasil pengukuran indeks pengelolaan data dan informasi, bagian yang masih dapat ditingkatkan adalah frekuensi login dan penggunaan email pom.go.id.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra tahun 2020-2024

Berikut perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan target renstra tahun 2024:

Tabel 52. Perbandingan Realisasi IKK 8 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	3	2,5	83,33%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan data diatas realisasi tahun 2022 walaupun telah melampaui target tahun 2022 namun masih berada dibawah target tahun 2024. Capaian indikator ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 masih berada pada kriteria Cukup dengan nilai capaian 83,33%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian satuan kerja pusat-pusat dilingkungan BPOM, maka akan tersaji data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 53. Perbandingan Capaian IKK 8 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
	PRKOM	PPPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	2,25	2,25	2,26	3
Realisasi	2,5	2,5	3	3
Capaian	111,1%	111,1%	132,74%	100%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM berada diurutan ketiga dari empat satker dengan nilai yang sama dengan PPPOMN. Apabila dilihat dari capaian indeks pengelolaan data dan informasi dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM juga berada pada peringkat ketiga dari empat satker pusat-pusat.

e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2022. Faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah

konsistensi dalam melakukan update dashboard BOC maupun dalam login dan pemanfaatan BOC (BPOM Operational Center). Selain itu faktor lainnya adalah secara konsisten setiap bulan pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan harus selalu login dan memanfaatkan email corporate mail.pom.go.id.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan dari indikator kinerja ini antara lain:

- a. Perawatan Peralatan dan Perlengkapan kantor

PRKOM secara rutin melakukan pemeliharaan alat pengolah data yang digunakan oleh seluruh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Pemeliharaan ini dilakukan guna memastikan sarana utama pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dapat berfungsi dengan baik. Dengan upaya tersebut diharapkan seluruh pegawai dapat selalu mengakses email corporate dan pegawai yang bertugas untuk melakukan update pada dashboard BOC dapat bekerja secara konsisten.

- b. Langganan Daya dan Jasa

PRKOM secara rutin melakukan pembayaran langganan listrik dan telepon untuk memastikan seluruh pegawai dapat bekerja dan menyalakan perangkat elektroniknya saat dikantor.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut dari rekomendasi perbaikan hasil evaluasi periode selanjutnya untuk melakukan perubahan target indikator tidak dilakukan karena penetapan target disama ratakan untuk seluruh unit kerja BPOM. Selain itu telah dilakukan email blast melalui mail.pom.go.id ke seluruh pegawai guna meningkatkan frekuensi penggunaan email corporate.

Sasaran Strategis 8

Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel

Pada tahun 2021, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah belum sepenuhnya berhasil memenuhi ekspektasi untuk melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 96,59% dengan kriteria

Belum Memenuhi Ekspektasi

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 9

1. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Berikut perbandingan realisasi dan target indikator nilai kinerja anggaran PRKOM tahun 2022:

Tabel 54. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 9

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran PRKOM	91,3	88,19	96,59%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai kinerja anggaran dibentuk dari dua komponen yaitu nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran dan nilai IKPA (indikator kinerja pelaksanaan anggaran) hasil realisasi indikator ini pada tahun 2022 masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Nilai capaian indikator ini masih sebesar 96,59% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Berikut perbandingan realisasi dan capaian nilai kinerja anggaran PRKOM antara tahun 2020, 2021 dan 2022

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKK 9 tahun 2020,2021 dan 2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	93	90,6	97,42%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2021	90,7	88,956	98,08%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Tahun 2022	91,3	88,19	96,59	Belum Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan hasil perbandingan diatas diketahui bahwa realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2020 hingga 2022 terjadi penurunan realisasi nilai kinerja anggaran. Hal ini patut menjadi perhatian untuk diidentifikasi penyebab penurunan ini. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan senilai 1,64 poin dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan kembali senilai 0,76 poin.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra tahun 2020-2024
Berikut perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Tabel 56. Perbandingan Realisasi IKK 9 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran PRKOM	93,7	88,19	94,11%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan hasil perbandingan diatas peluang ketercapaian indikator ini pada periode akhir renstra tahun 2024 masih memungkinkan. Namun dengan adanya tren penurunan realisasi anggaran tahun 2020 hingga tahun 2022, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu melakukan perbaikan atas pelaksanaan anggaran baik dari sisi administrasi anggaran maupun efisiensi penggunaan anggarannya. Realisasi indikator tahun 2022 telah mampu memenuhi target ditahun 2024 sebanyak 94,11%, masih memerlukan peningkatan realisasi sebesar 5,51 poin untuk memenuhi target tahun 2024.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Tabel 57. Perbandingan Capaian IKK 9 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Nilai Kinerja Anggaran			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	91,3	94,1	93,5	93,6
Realisasi	88,19	91,48	90,63	91,83
Capaian	96,59%	97,22%	96,93%	98,11%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi NKA PRKOM berada diurutan keempat dari empat satker. Apabila dilihat dari capaian NKA dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM juga berada pada peringkat keempat dari empat satker pusat-pusat.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran nilai kinerja anggaran tahun 2022 terdapat beberapa hal yang membuat target tahun 2022 tidak dapat tercapai. Hal tersebut diantaranya:

1. Kesesuaian realisasi anggaran dan rencana penarikan dana yang belum optimal.
2. Penyelesaian tagihan masih ada yang terlambat
3. Terdapat keterlambatan pertanggungjawaban uang persediaan

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dalam pencapaian nilai kinerja anggaran ini dibutuhkan kerjasama antara tim pengelola keuangan dan pengelola kegiatan di PRKOM, pemahaman mengenai perhitungan dan strategi pencapaian nilai kinerja anggaran menjadi hal yang wajib diketahui oleh tim pengelola keuangan dan pengelola kegiatan. PRKOM telah mengalokasikan honor bagi seluruh tim pengelola keuangan untuk dapat bekerja mengadminstrasi keuangan secara akuntabel dan teliti.

Kegiatan lain yang mampu menunjang pencapaian nilai kinerja anggaran yang baik adalah dengan menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan secara berkala guna memastikan perencanaan kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya adalah dengan menyusun rencana penarikan anggaran tahun 2022 dan telah dilakukan penyesuaian rencana penarikan anggaran secara berkala setiap triwulan. Monitoring dan evaluasi juga telah dilaksanakan secara rutin dan berkala setiap bulannya.

B. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Pada bagian ini akan disajikan informasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya baik dari rekoemendasi hasil evaluasi SAKIP Tahun 2021 maupun rekomendasi pada dokumen laporan kinerja tahun 2021. Tindaklanjut atas rekomendasi evaluasi sebelumnya akan mencerminkan bagaimana organisasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan.

a. Tindaklanjut atas rekomendasi SAKIP tahun 2021

Tabel 58. Tindaklanjut Rekomendasi SAKIP tahun 2021

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan reuiu dokumen renstra secara berkala menyesuaikan dengan perubahan organisasi dan tata kerja Badan POM dan melakukan monitoring terhadap target jangka menengah Renstra	Telah dilakukan rapat pembahasan reuiu renstra dan telah dilakukan pengesahan dokumen Reuiu Renstra PRKOM tahun 2020-2024 sesuai OTK Baru 2021	-	-
2	Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi	Target Kinerja telah ditetapkan dalam dokumen PK dan RAPK untuk jangka pendek tahunan dan triwulanan serta dalam dokumen reuiu renstra untuk janga menengah. Penetapan target telah dilengkapi dengan kertas kerja perhitungan dan justifikasi		
3	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang belum memadai karena belum memiliki prosedur yang sistematis dan mampu telusur, pencantuman timeline, pelaksana/PIC, prosedur apabila terjadi kesalahan data serta	Telah disusun dan disahkan dokumen petunjuk teknis pengumpulan data kinerja PRKOM tahun 2020-2024		

	menetapkan personil penanggung jawab data			
4	Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment	<p>Telah dilakukan pemberian reward kepada pegawai PRKOM yang diumumkan saat Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2022.</p> <p>Kriteria Penilaian Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Daftar kehadiran 2. Jumlah permintaan surat pernyataan keterangan lupa absen 3. Hasil penilaian atasan dan rekan kerja melalui formulir penilaian kinerja <p>Telah dilakukan pula penilaian tim riset terbaik PRKOM tahun 2021, yang dinilai berdasarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penilaian Kesesuaian Riset per TW (salah satu IKU PRKOM level Internal Proses) 2. Capaian Progress RK berdasarkan target perencanaan 		
5	Melengkapi kertas kerja pengukuran kinerja secara berjenjang dari level individu ke level tingkat di atasnya	Telah terdapat kertas kerja pengukuran kinerja PRKOM per Triwulan tahun 2021		
6	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja	Realisasi dan pencapaian target pada laporan kinerja telah menjadi bahan perbaikan perencanaan terutama dalam exercise penetapan target pada dokumen reviu renstra PRKOM tahun 2020-2024		
7	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target triwulanan melalui rapat monev triwulan yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2022		

	yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi	Evaluasi terhadap capaian tahunan juga telah dilakukan pada rapat evaluasi kinerja PRKOM tahun 2022, dan telah disusun pula lapkin interim PRKOM tahun 2021 sebagai dokumen evaluasi pencapaian tahunan dan jangka menengah.		
8	Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang	Telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil rapat monev triwulan I tahun 2022		
9	Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja	Pencapaian target kinerja telah dimonitoring secara berkala (triwulanan), rekomendasi perbaikan dalam rangka pencapaian target kinerja pada monev TW 1 juga telah ditindaklanjuti		
10	Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur	Telah disusun dan disahkan dokumen petunjuk teknis pengumpulan data kinerja PRKOM tahun 2020-2024 sebagai acuan perhitungan indikator kinerja PRKOM yang valid. Untuk indikator "Persentase kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian" telah disusun SK tim Penilai untuk memastikan kompetensi personil yang mengukur capaian kinerja"		

Berdasarkan matriks diatas dapat diketahui bahwa seluruh rekomendasi dalam lembar hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2021 telah ditindaklanjuti seluruhnya.

b. Tindaklanjut atas rekomendasi pada Laporan Kinerja tahun 2021

Tabel 59. Tindaklanjut Rekomendasi Laporan Kinerja tahun 2021

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	PRKOM perlu mengidentifikasi ekspektasi stakeholder terkait ketepatan waktu penyampaian hasil riset dan kajian dan memperkenalkan dan mempromosikan platform akses hasil riset dan kajian melalui aplikasi SIR untuk meningkatkan persentase riset dan kajian Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	Telah dilakukan identifikasi harapan dan ekspektasi stakeholder melalui survei kepuasan pelanggan dan kemanfaatan hasil riset dan kajian/analisis kebijakan	-	-
2	PRKOM perlu menyusun rencana aksi pelaksanaan publikasi hasil riset dan kajian yang dimonitoring pelaksanaannya baik bulanan maupun triwulanan untuk memastikan ketercapaian target publikasi hasil riset pada tahun 2022	Telah disusun target periodik untuk publikasi hasil riset dan kajian dalam dokumen MPH dan SKP pegawai tahun 2022	-	-
3	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan yang diberikan Inspektorat BPOM untuk meningkatkan nilai AKIP PRKOM tahun 2021	Seluruh rekomendasi hasil evaluasi SAKIP telah selesai ditindaklanjuti	-	-
4	PRKOM perlu menyusun <i>Plan Of Action</i> kegiatan dan anggaran pada awal tahun 2022 dan melaksanakan pengadaan yang dilakukan secara lelang pada triwulan I	Plan Of Action anggaran dan kegiatan tahun 2022 telah disusun diawal tahun dan disahkan oleh Kepala Unit Kerja	-	-

	tahun 2022 untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran			
5	Melakukan exercise secara detail terhadap alokasi belanja pegawai supaya tidak terdapat sisa anggaran berlebih pada akhir tahun 2022.	Telah dilakukan exercise kebutuhan dan pemantauan penyerapan belanja pegawai sehingga pada akhir tahun realisasi belanja pegawai mencapai 99%	-	-
6	PRKOM perlu melakukan reviu terhadap target indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal karena dinilai terlalu rendah penetapannya	Reviu target indikator kinerja tidak dapat dilakukan karena target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi telah ditetapkan secara nasional oleh Pusdatin.	-	-

C. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan alokasi anggaran dalam DIPA Nomor DIPA- 063.01.1.632441/2022 yang dituangkan ke dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp. 16.638.130.000,- (enam belas miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus tiga puluh ribu rupiah) dan Program Dukungan manajemen sebesar Rp. 7.389.790.000,- (tujuh miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah) dan seluruhnya adalah Rupiah Murni (RM), dengan total anggaran sebesar **Rp. 24.027.920.000,- (dua puluh empat miliar dua puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah)**. Pada pertengahan tahun 2022 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melakukan efisiensi (pemotongan) anggaran belanja pegawai yang tidak akan habis terserap senilai Rp. 835.086.000,- (delapan ratus tiga puluh lima juta delapan puluh enam ribu rupiah) Pada triwulan IV ini Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan pemotongan anggaran terhadap blokir *automatic adjustment* senilai Rp. 4.444.589.000,- (empat miliar empat ratus empat puluh empat juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) Dengan adanya pemotongan dan optimalisasi anggaran belanja pegawai ini total PAGU Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan menjadi sebesar **Rp. 18.748.245.000,-**(delapan belas miliar tujuh ratus empat puluh delapan ribu dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah) Total realisasi anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan pada akhir tahun anggaran 2022 sebesar Rp. **18.576.157.006,-** (delapan belas miliar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus

lima puluh tujuh ribu enam rupiah) atau sebesar **99,08%** dari PAGU. Realisasi anggaran ini merupakan realisasi netto tahun 2022. Capaian anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan ini masih rendah apabila dibandingkan dengan realisasi BPOM dan realisasi unit kerja tingkat eselon II lain, hal ini dapat terjadi karena:

1. Terdapat sisa jasa event organizer pada acara reformasi birkorasi senilai Rp. 25.546.250 (dua puluh lima juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus lima puluh rupiah) yang tidak dapat digunakan lagi karena sisa kegiatan diakhir tahun
2. Sisa gaji dan tunjangan Rp. 36.845.163 (tiga puluh enam juta delapan ratus empat puluh lima ribu seratus enam puluh tiga rupiah) yang tidak dapat dioptimalisasi
3. Sisa anggaran operasional dan pemeliharaan Rp. 12.644.475,- (dua belas juta enam ratus empat puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah) yang tidak dapat dioptimalisasi karena sisa diakhir tahun dan tidak digunakan lagi
4. Sisa akumulasi honor narasumber konsumsi, paket meeting dan sisa lelang dan lain-lain Rp. 43.987.451,- (empat puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh satu rupiah) yang belum dioptimalisasi pada akhir tahun anggaran

Apabila diuraikan, realisasi anggaran tahun 2022 dapat diidentifikasi beberapa kegiatan yang penyerapannya masih belum optimal. Berikut penjabaran realisasi anggaran per rincian output tahun 2022.

Tabel 60. Realisasi Keuangan Tahun 2022

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
4.135.PBG.001 Riset dan Kajian yang dimanfaatkan				
A	Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022	197.625.000	194.570.700	98,45

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
B	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat Dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu Dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2022	3.243.934.000	3.243.050.200	99,97
C	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan BPOM Tahun 2022	16.290.000	16.259.000	99,81
D	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	111.876.000	111.812.960	99,94
E	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	332.759.000	329.938.500	99,15
F	Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan	540.588.000	539.937.050	99,88
G	Survei profil produk Obat dan Makanan beredar	2.882.543.000	2.871.601.717	99,26
I	Forum Konsultasi dan Diseminasi Hasil Analisis Kebijakan Tahun 2022	810.073.000	808.622.654	99,82
J	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	88.950.000	88.800.437	99,83
L	Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic	866.834.000	860.080.052	99,22

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
M	Dukungan Operasional Kegiatan Analisis Kebijakan	412.400.000	399.366.285	96,84
N	Sosialisasi Obat dan Makanan yang Baik dan Aman Tahun 2022	1.047.510.000	1.047.385.000	99,99
O	Analisis Senyawa Karsinogenik Pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	41.395.000	41.203.000	99,54
P	Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022	349.180.000	345.341.994	98,90
<i>Peningkatan kinerja berkelanjutan</i>				
A	Seminar/ Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOM di Dalam Negeri	24.340.000	22.716.100	93,33
B	Pelatihan Teknis/Manajemen (In House Training)	106.380.000	105.409.800	99,09
C	Penerapan Sistem Mutu	10.234.000	9.956.840	97,29
D	Kerjasama Antar Instansi/Satker di BPOM/Lembaga	188.060.000	175.706.592	93,43
E	Pembinaan Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan	31.166.000	27.496.500	88,23
F	Evaluasi Kinerja Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	236.870.000	236.326.100	99,77
G	Pengembangan Sistem Informasi Riset	79.254.000	79.254.000	100,00
H	Penguatan Nilai-Nilai Reformasi Birokrasi	285.680.000	260.133.750	91,60
4135.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi				
A	Pengadaan Alat Pengolah Data	49.600.000	49.050.500	98,89
4135.CAB.001 Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	240.000.000	240.000.000	100,00
4.135.EAA.007 Layanan Perkantoran PRKOM				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.200.000.000	4.163.154.837	99,12
A	Perawatan Peralatan/Perlengkapan Kantor	66.450.000	65.014.121	97,84
B	Pengadaan Perlengkapan Kantor	284.704.000	275.982.843	96,94%
C	Perawatan Kendaraan Kantor	53.800.000	53.147.406	98,79%
D	Langganan daya dan Jasa	201.505.000	201.151.755	99,82%
E	Pemeliharaan Gedung dan Halaman	600.000	590.000	98,33%
F	Operasional Perkantoran	1.642.245.000	1.641.120.400	99,93%
G	Pemeriksaan Kesehatan	85.800.000	85.561.000	99,72%
H	Dukungan Operasional pada Masa Pandemi Covid 19	19.600.000	19.492.000	99,45%

Sumber: Data Realisasi Anggaran Bruto Aplikasi SAKTI 2022

Apabila dilihat dari realisasi berikut dapat diketahui bahwa penyerapan anggaran yang masih belum optimal terdapat pada sub komponen:

1. Pembinaan Jabatan Fungsional Analis Kebijakan
2. Penguatan Nilai-Nilai Reformasi Birokrasi
3. Seminar/ Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOM di Dalam Negeri

Ketiga sub komponen anggaran ini memiliki realisasi dibawah 95% dikarenakan untuk Seminar/ Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOM di Dalam Negeri direalisasikan sesuai kebutuhan sedangkan untuk pembinaan JFAK dan Penguatan Nilai reformasi Birokrasi sisa anggarannya tidak sempat dioptimalisasi untuk kegiatan lain karena terlambat dalam melakukan identifikasi sisa anggaran.

Selain analisis berdasarkan subkomponen, dapat ditampilkan juga realisasi anggaran per sasaran strategis sebagai cerminan kebutuhan anggaran untuk mencapai suatu sasaran strategis. Berikut penjabaran alokasi anggaran dan realisasi anggaran per sasaran strategis:

Tabel 61. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Sasaran	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	9.300.678.000	9.261.366.359	99,58%
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	405.036.500	404.311.327	99,82%
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	198.294.000	185.663.432	93,63%
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	1.531.800.500	1.530.950.327	99,94%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	934.950.000	895.826.135	95,81
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	267.286.000	260.675.400	97,53%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	267.955.000	266.165.876	99,33%
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	5.842.245.000	5.804.275.237	99,35%

D. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

1. Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi kegiatan merupakan analisis dana yang digunakan terhadap dana yang tersedia. Analisis ini untuk memperoleh Indeks Efisiensi (IE) dengan menghitung % *capaian output* dan % *capaian input*. Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % *capaian output* dengan % *capaian input*. Selanjutnya dihitung Tingkat Efisiensi (TE) dengan membandingkan Indeks Efisiensi terhadap Standar Efisiensi (SE), dimana nilai SE adalah 1. Apabila

$1,81 \geq IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien dan apabila $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Berikut rumus perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Hasil perhitungan tingkat efisiensi terhadap masing masing indikator kinerja dalam perjanjian kinerja PRKOM tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 61.

Tabel 62. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022

Sasaran	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kategori
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	99,58%	101,10%	0,015	100% Efisien
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	99,82%	100,00%	0,002	100% Efisien
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	93,63%	100,40%	0,072	100% Efisien
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	99,94%	100,00%	0,001	100% Efisien
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	94,47%	102,31%	0,083	100% Efisien
	99,77%	103,04%	0,033	100% Efisien
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	97,53%	99,87%	0,024	100% Efisien
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	99,33%	111,11%	0,119	100% Efisien

Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	99,35%	96,59%	-0,028	Tidak Efisien
--	--------	--------	--------	---------------

Dari tabel efisiensi penggunaan anggaran diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari nilai efisiensi memiliki nilai TE > dari 1 yang menunjukkan bahwa penggunaan anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki kriteria efisien. Dari 9 indikator kinerja yang dimiliki Pusat Analisis Kebijakan, terdapat 1 indikator kinerja yang mencatatkan tingkat efisiensi “tidak efisien” indikator yang dimaksud adalah “Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Namun demikian secara rata rata keseluruhan tingkat efisiensi anggaran masih mencatatkan nilai yang “efisien”. Nilai kinerja anggaran masuk ke kriteria “tidak efisien” karena tingkat efisiensinya (-) negative. Hal ini dapat terjadi karena:

- a. Realisasi indikator nilai kinerja anggaran tidak dapat memenuhi targetnya pada tahun 2022 yang hanya mencatatkan capaian sebesar 96,59%
- b. Realisasi anggaran yang ditagging pada indikator ini mencapai 99,35%, Tingginya realisasi anggaran yang tidak diimbangi dengan capaian indikator yang sepadan membuat nilai efisiensi dari indikator Nilai kualitas publikasi menjadi negative (-)
- c. Seluruh kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini seluruhnya telah dilaksanakan dan realisasi kegiatan baik secara fisik maupun anggaran telah diselesaikan namun pada akhirnya masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan capaian indikator Nilai kinerja anggaran ini tidak memenuhi target, diantaranya karena terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kontrak, pertanggungjawaban UP TUP dan penyelesaian tagihan, selain itu juga penyerapan anggaran yang menumpuk diakhir triwulan mengakibatkan tidak optimalnya nilai kinerja anggaran tahun 2022.

Beberapa hal berikut yang membuat tingkat efisiensi pada indikator nilai kinerja anggaran menjadi negatif (-). Selanjutnya pada tahun 2022 perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan anggaran melalui penyempurnaan penyusunan RPD dan monitoring kesesuaian pencairan anggarannya serta dengan lebih memperhatikan timeline penyelesaian tagihan, pertanggungjawab UP TUP serta pendaftaran data kontrak supaya tidak terjadi keterlambatan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Pada tahun 2022 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada dokumen reuiu Renstra Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2022.

1. Dari 8 sasaran strategis, diperoleh 6 sasaran strategis memperoleh capaian “Efektif dan Memenuhi Ekspektasi” dan 2 sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Efektif dan Belum Memenuhi Ekspektasi”.
2. **Pernyataan keberhasilan** tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:
 - b. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 101,1% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah secara efektif dilaksanakan serta anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator ini telah digunakan secara efisien;
 - i. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;
 - j. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 100,4% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;
 - k. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
1. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai

- NPS 102,68% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
- m. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya dapat memenuhi ekspektasi dalam mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 99,87% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dilaksanakan meskipun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran ini telah dikelola secara efisien.
 - n. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 111,1% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
 - o. Pada tahun 2022, PRKOM/Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya dapat memenuhi ekspektasi untuk melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 96,59% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan serta dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dan efisien dilaksanakan.
3. Dari 8 sasaran strategis hanya 1 sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien yaitu Terkeloknya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel
 4. Penyerapan anggaran PRKOM pada tahun 2022 adalah sebesar 99,08% yaitu sebesar Rp. 18.576.157.006,- dari total PAGU pasca pemotongan anggaran sebesar Rp. 18.748.245.000,-

B. SARAN

Beberapa saran/rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan dalam mencapai sasaran strategis Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 antara lain adalah :

1. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu meningkatkan tatakelola keuangan terutama dalam pelaksanaan anggaran agar memperhatikan, proporsi realisasi anggaran per triwulan, realisasi berbasis rencana penarikan dana,

ketepatan waktu penyelesaian tagihan, pendaftaran kontrak dan pertanggungjawaban UP dan TUP

2. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu memperhatikan kualifikasi pegawai dan terus meningkatkan kompetensi pegawai untuk memastikan kualitas hasil analisis kebijakan sekaligus meningkatkan nilai indeks profesionalitas ASN.
3. Dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan struktur organisasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dengan penambahan fungsi Dukungan Strategis Pimpinan diperlukan penyesuaian terhadap ukuran keberhasilan organisasi, untuk itu pada tahun 2023 perlu dilakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

Dalam penyusunan laporan kinerja interim ini masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan dalam menyajikan data yang mendukung uraian dan analisis kedepannya akan menjadi hal yang mendasar dalam perbaikan penyajian laporan ini. Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan riset dan kajian pada triwulan mendatang.

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si,

Jabatan : Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 11 Januari 2022

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP.



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset	94
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78.10
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86.70
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2.25
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91.30
Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100

Kegiatan :
Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan

Anggaran :
Rp.
24,027,920,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jakarta, 11 Januari 2022
Pihak Pertama



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan												78	14.792.341.000,00
2.	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset			69.10	69.10	69.10	74	74	74	75	75	75	94	126.840.000,00
3.	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian												80	1.270.570.000,00
4.	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan												85.20	85.000.000,00
5.	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan												78.10	241.700.000,00
6.	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan												86.70	542.100.000,00
7.	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal			1.5	1.5	1.5	1.75	1.75	1.75	2	2	2	2.25	182.450.000,00
8.	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan		40	45	47	50	52	53	55	56	57	91.30	6.546.669.000,00	
9.	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	240.250.000,00
Total												24.027.920.000,00		

Jakarta, 11 Januari 2022

Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Anton Tarigan
Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

3. RENCANA KINERJA TAHUNAN



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 42887465, 42887351; Fax : 42887351
Email : riset.om@pom.go.id, pusatrisetbpom@gmail.com; Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NOMOR HK.02.02.14.144.12.21.189 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

TAHUN 2022

KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2022 serta tindak lanjut Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.14.144.12.21.183 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan
8. Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.84.844.05.20.47 tentang Penetapan Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2020-2024
9. Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.14.144.12.21.183 tentang Reviu Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
1. KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022.

- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,

pada tanggal 30 Desember 2021

PH. KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



MOHAMAD KASHURI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 NOMOR HK.02.02.14.144.12.21.189 TAHUN 2021

TENTANG
 RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%
3	Terlaksananya penyediaan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyediaan riset dan kajian dengan pedoman riset	94%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	80
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkungan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,20
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78,10
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,70
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,25
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91,30

PI. KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



MOTAMAD KASBURI

4. PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

- a. Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang Dimanfaatkan

Persentase Kemanfaatan PRKOM

PEMANFAAYAN INTERNAL			
	Bobot	Skor	Total
Bobot Pemanfaatan Internal	90%	81,847	
Jumlah			73,66
Nilai Kemanfaatan Internal			73,66
PEMANFAATAN EKSTERNAL			
Bobot Pemanfaatan Eksternal	10%		
Jumlah		52	5,2
Nilai Kemanfaatan Eksternal berdasarkan Frekuensi dan Cakupan			5,2
PEMANFAATAN TOTAL			78,86

Persentase Kemanfaatan Per Judul Riset

No	Judul	Nilai Kemanfaatan
1	Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM)	77
2	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	87,67
3	Pengukuran Indeks kepatuhan (compliance index) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021	83,33
4	Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu dan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	81,13
5	Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	76,28
6	Kajian Cemaran Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produksi Obat dan Makanan di Indonesia	81,55
7	Kajian Keamanan Pangan INARAC: Cemaran Arsen inorganik dalam Produk Beras dan Produk Ikan	82,21
8	Kajian Pengendalian Resistensi Antimikrobia	84
9	Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Mendukung UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	80,3
10	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan Tahun 2021	85

b. Persentase riset dan kajian yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Bidang	No	Kegiatan	Topik dalam RIR	Kesesuaian RIR
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan	1	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	2	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	3	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	Analisis Data Statistik Obat dan Makanan (untuk berbagai rekomendasi kebijakan)	Sesuai
	4	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2022	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	5	Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan	Merupakan permintaan atau kebutuhan Pimpinan yang wajib dilaksanakan	Sesuai
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	6	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	Kajian risiko/keamanan Pangan Olahan (INARAC)	Sesuai
	7	Survei profil produk Obat dan Makanan beredar	Survei Baseline Data Obat dan Makanan	Sesuai
	8	Analisis Senyawa Karsinogenik Pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	Kajian risiko/keamanan Pangan Olahan (INARAC)	Sesuai
	9	Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022	Kajian risiko/keamanan Pangan Olahan (INARAC)	Sesuai
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	10	Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022	Kajian Pengendalian Anti Microbial Resistance	Sesuai
	11	Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic	Kajian Kebijakan terkait UMKM Obat dan Makanan	Sesuai

- c. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline

Bidang	No	Kegiatan	Kesesuaian Terhadap Timeline	Kesesuaian Terhadap Pedoman
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan	1	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	107,43%	92,00%
	2	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2022	100,85%	92,00%
	3	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	102,27%	92,00%
	4	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	107,59%	92,00%
	5	Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan	111,77%	92,00%
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	6	Penyediaan Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	97,71%	92,00%
	7	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	100,33%	92,00%
	8	Analisis Potensi Penyakit Kanker dan Korelasinya dengan Senyawa Karsinogenik pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	98,08%	92,00%
	9	Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022	98,67%	91,87%
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	10	Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic	80,94%	92,00%
	11	Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022	94,07%	92,00%

Total Kesesuaian terhadap masing masing parameter	99,97%	91,99%
Total Nilai Kesesuain (30% x Nilai Timeline) + (70% x Nilai Pedoman)	94,38%	

d. Nilai Kualitas Publikasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Presentasi	Internal	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021	1		
Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Presentasi	Internal	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021	1		
Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Infografis, video	Nasional	Seminar Ilmiah dan Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2022		2	
Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Summary Executive	Internal	Surat Sestama Perihal Penyampaian Hasil Pengukuran IKU oleh PRKOM Tahun 2021	1		
Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Presentasi	Internal	Rapat Koordinasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2021	1		
Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Summary Executive	Internal	Surat Sestama Perihal Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021	1		

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Infografis, Video	Nasional	Seminal Ilmiah dan Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2021		2	
Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021	Presentasi	Internal	Rapat Koordinasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2021	1		
Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Daya Saing UMK Pangan Olahan	Poster Pameran Ilmiah	Nasional	Pameran Ilmiah dan Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi serta Inovasi Pangan oleh Direktorat PMPU Pangan Olahan		2	
Kajian Kualitatif Tentang Pemanfaatan Program Fasilitasi BPOM oleh UMK Pangan Olahan	Poster Pameran Ilmiah	Nasional	Pameran Ilmiah dan Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi serta Inovasi Pangan oleh Direktorat PMPU Pangan Olahan		2	
Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Untuk Mendukung UMK Pangan Olahan	Presentasi	Internal	Pembahasan Hasil Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung UMK Pangan Olahan (daring)	1		
Kajian Pengendalian Resistensi Antimikroba	Presentasi	Internal	Pemaparan Hasil Kajian Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2021	1		
PENDAPAT ILMIAH (SCIENTIFIC OPINION) KAJIAN KEAMANAN PANGAN ETILEN OKSIDA, 2,6-DIPN, DAN 9,10-ANTRAKUINON PADA PRODUK PANGAN OLAHAN	Artikel ilmiah	Nasional	1. Rapat diseminasi dengan Deputi III dan unit-unit di Kedeputian III dan PPPOMN 2. Forum Konsultasi Analisis Kebijakan 3. Sosialisasi Pedoman		2	

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
			Mitigasi Etilen Oksida 4. Rapat Koordinasi INARAC			
Marak Isu Bahaya Mikroplastik pada Air Kemasan, BPOM Minta Masyarakat Bijak Menyikapi Isu Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Marak Isu Bahaya Mikroplastik pada Air Kemasan, BPOM Minta Masyarakat Bijak Menyikapi Isu, https://www.tribunnews.com/nasional/2022/05/23/marak-isu-bahaya-mikroplastik-pada-air-kemasan-bpom-minta-masyarakat-bijak-menyikapi-isu	Presentasi, Tulisan ilmiah populer, Laporan hasil penelitian, Summary Executive, Media Massa Online	Nasional	1. Forum Diseminasi Hasil Riset 2. Media Massa Online : Tempo dan Tribune News 3. Sistem Informasi Riset		2	
Experience in Risk Assessment Request on Salmonella in Chicken	Presentasi	Internasional	Asean Workshop on Microbiological Assessment			3
Kajian Risiko Arsenik Total dan Arsenik Anorganik pada Beras dan Produk Olahan Beras	Presentasi, Laporan hasil penelitian, Infografis, Summary Executive, Booklet	Nasional	1. Diseminasi depan Deputi dan unit unit di Kedeputusan III dan PPPOMN tgl 10 Februari 2022 2. Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian tgl 13 Mei 2022 di Batam		2	
Kajian Risiko Arsenik Total dan Arsenik Anorganik pada Ikan dan Produk Olahan Ikan	Presentasi, Infografis, Summary Executive, Booklet	Nasional	1. Diseminasi depan Deputi III dan unit-unit di Kedeputusan III dan PPPOMN tgl 10 Mei 2022 2. Forum Diseminasi Hasil Riset tgl 13 Mei 2022		2	

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP INFORMASI PADA LABEL KEMASAN PANGAN	Poster	Nasional	Pameran Ilmiah Dalam Rangka Launching Program " Pangan Aman Goes to Campus " Tanggal 14 April 2022		2	
Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Presentasi	Internal	Acara Sosialisasi dan Diskusi Hasil Kajian Kebijakan DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Tahun 2021	1		
Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Presentasi	Nasional	Rapat Koordinasi Isu Strategis dan Forum Diseminasi Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2022		2	
Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021	Laporan hasil penelitian	Internal	Aplikasi Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke BPOM/Kelompok Substansi Dukungan Strategis Pimpinan dan BPOMDitwasprod PO	1		
Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha Obat dan Makanan Tahun 2021	Presentasi	Internal	Sosialisasi dan Pembahasan Akhir Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha Obat dan Makanan Tahun 2021	1		
Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan Tahun 2021	Policy Brief	Nasional	Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas		2	

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
			Langlangbuana, Universitas Pasundan			
Diskusi dan Laporan Hasil Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	Presentasi	Internal	Sosialisasi dan Pembahasan Akhir Kajian Kasus Keracunan tahun 2021	1		
Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021	Video	Nasional	Forum Diesminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2021		2	
Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Pengawasan Obat Dan Makanan (POM) Tahun 2021	Laporan hasil penelitian	Nasional	Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke PPKK UGM		2	
Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan BPOM Tahun 2021	Laporan hasil penelitian	Nasional	Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke Dinas Kesehatan Provinsi NTB, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, IPB UNIVERSITY		2	
Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2021	Laporan hasil penelitian	Nasional	Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke Universitas Sebelas Maret, IPB UNIVERSITY		2	
Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Presentasi	Internal	Sosialisasi dan Pemaparan Rancangan Desain dan Metodologi Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	1		
Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan BPOM Tahun 2021	Laporan hasil penelitian	Internal	Aplikasi Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke Direktorat Pengawasan Kosmetik, Biro Hukum dan Organisasi	1		

Judul Publikasi	Bentuk Publikasi	Lingkup Publikasi	Forum Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
			BPOM, BPOM/Kelompok Substansi Dukungan Strategis Pimpinan			
Kajian Kebijakan Pengawasan Obat Dan Makanan Mendukung UMK Pangan Olahan	Laporan hasil penelitian	Internal	Aplikasi Sistem Informasi Riset, Penyampaian Laporan Hasil ke Direktorat Registrasi OTSKKOS	1		

$$\text{Nilai Publikasi} = \frac{\text{(Frekuensi Publikasi Internal} \times 1) + (\text{Frekuensi Publikasi Nasional} \times 2) + (\text{Frekuensi Publikasi Internasional} \times 3)}{\text{Target Nilai Publikasi yang ditetapkan pada tahun N}}$$

Nilai Publikasi = 48 : target Nilai Publikasi yang ditetapkan pada tahun N Nilai Publikasi = 48 : 60 Nilai Publikasi = 80,00

e. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	PENGUNGKIT	60,00				
I	Manajemen Perubahan	8,00	3,89	3,47	7,36	MS
II	Penataan Tatalaksana	7,00	3,00	3,17	6,17	MS
III	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,08	4,25	8,33	MS
IV	Penguatan Akuntabilitas	10,00	5	3,50	8,50	MS
V	Penguatan Pengawasan	15,00	7,06	5,25	12,31	MS
VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,96	4,59	8,55	MS
TOTAL PENGUNGKIT					51,22	MS
	HASIL					
I	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			21,41	
	1. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,50			16,36	MS
	2. Capaian kinerja lebih baik	5,00			3,75	MS
II	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			15,85	
	1. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50			15,85	MS
TOTAL HASIL					35,95	
NILAI PMPZI					87,17	

f. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai Tahun 2021
A	Perencanaan Kinerja	24	19,44
B	Pengukuran Kinerja	24	18
C	Pelaporan Kinerja	12	9,36
D	Evaluasi Kinerja	20	16,8
E	Capaian Kinerja	20	16,875
Nilai Hasil Evaluasi		100	80,475
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			A

g. Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi PRKOM

Nilai	Tahun 2021
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi	2
Nilai Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di BOC	3
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,5

h. Nilai Kinerja Anggaran PRKOM

Komponen Nilai Kinerja Anggaran	Nilai
Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	86,04
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	91,42
Total Nilai (EKA x 60%) + (IKPA x 40%)	88.19

i. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	IE	TE	Tingkat Efisiensi
		%	%			
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	101,10%	99,58%	1,015	0,015	100%
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100,00%	99,82%	1,002	0,002	100%
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	100,40%	93,63%	1,072	0,072	100%
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	100,00%	99,94%	1,001	0,001	100%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	102,31%	94,47%	1,083	0,083	100%
	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	103,04%	99,77%	1,033	0,033	100%
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	99,87%	97,53%	1,024	0,024	100%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	111,11%	99,33%	1,119	0,119	100%
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	96,59%	99,35%	0,972	-0,028	75%
	TOTAL	101,60%	99,26%	1,024	0,024	100%

5. PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN

Nomor	Sasaran	Indikator	KINERJA			
			Target	Realisasi	Capaian	Capaian Penyesuaian
Stakeholder Perspective						
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	78%	78,86%	101,10%	101,10%
	Capaian Sasaran Strategis 1				101,10%	101,10%
	Capaian Stakeholder Perspective				101,10%	101,10%
Internal Proses Perspective						
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100,00%	100,00%	100,00%
	Capaian Sasaran Strategis 2				100,00%	100,00%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	94%	94,38%	100,40%	100,40%
	Capaian Sasaran Strategis 3				100,40%	100,40%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	80	80	100%	100%
	Capaian Sasaran Strategis 4				100%	100%
	Capaian Internal Proses Perspective				100,13%	100,13%
Learning and Growth Perspective						
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	85,2	87,17	102,31%	102,31%
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	78,1	80,475	103,04%	103,04%
	Capaian Sasaran Strategis 5				102,67%	102,67%
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,7	86,59	99,87%	99,87%
		Capaian Sasaran Strategis 6			99,87%	99,87%

7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,25	2,5	111,1%	111,1%
Capaian Sasaran Strategis 7					111,1%	111,1%
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	91,3	88,19	96,59%	96,59%
Capaian Sasaran Strategis 8					96,59%	96,59%
Learning and Growth Perspective					102,55%	102,55%
NPS TOTAL					101,26%	101,26%

